

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PERBANDINGAN *ABNORMAL RETURN* DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN
RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

NUR INDAH TRININGSIH

NIM. 11870121325

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN MANAJEMEN S1

KOSENTRASI KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PERBANDINGAN *ABNORMAL RETURN* DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN
RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

NUR INDAH TRININGSIH

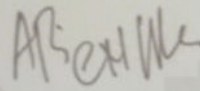
NIM. 11870121325

**JURUSAN MANAJEMEN S1
KOSENTRASI KEUANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NUR INDAH TRININGSIH
NIM : 11870121325
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : IX (SEMBILAN)
JUDUL : ANALISIS PERBANDINGAN ABNORMAL RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021.

DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING



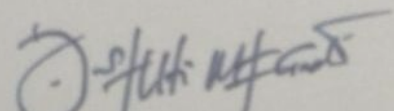
ARI NUR WAHIDAH, S.E., MM
NIP. 19780105 200710 2 002

MENGETAHUI

DEKAN



KETUA PROGRAM STUDI
SI MANAJEMEN



ASTUTI MEFLINDA, S.E., MM
NIP. 19720513 200701 2 018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

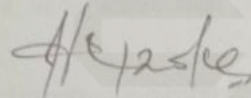
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

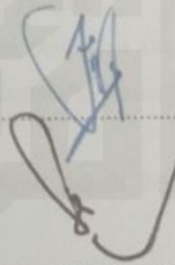
Nama : Nur Indah Triningsih
NIM : 11870121325
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Abnormal Return dan Volume
Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman
Right Issue Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2021
Tanggal Ujian : 20 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua
Dr. Hariza Hasyim, SE, M.Si



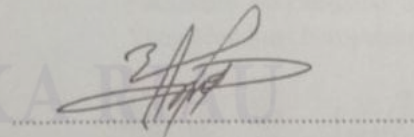
Sekretaris
Hijratul Aswad, SE, M.Ak



Anggota
Yusrialis, SE, M.Si



Anggota
Yessi Nesner, SE., MM



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Indah Triningsih
Nim : 11870121325
Tempat/ Tgl Lahir : Bagansiapiapi, 30 Juli 2000
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : SI Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Right Issue Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021.

Menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitan saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ilmiah saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 06 Desember 2022
Yang Membuat Pernyataan



Nur Indah Triningsih
NIM: 11870121325

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN *ABNORMAL RETURN* DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021

NUR INDAH TRININGSIH

11870121325

Right issue merupakan hak yang muncul dari penerbitan instrument investasi oleh perusahaan dengan tujuan untuk menambah modal usaha, penggunaan dana untuk investasi akan mempengaruhi reaksi pasar yang positif dan penggunaan dana untuk membayar hutang perusahaan akan mempengaruhi reaksi pasar yang negative. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan abnormal return dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman right issue pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021. Jenis penelitian ini adalah event study dengan metode komparatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dan didapatkan sampel sebanyak 10 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tidak terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman right issue pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,146 atau berada diatas tingkat signifikansi 0,005. (2) Tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman right issue pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021 dengan nilai signifikansi sebesar 0,799 atau berada diatas tingkat signifikansi 0,005.

Kata Kunci : Studi Peristiwa, Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

COMPARISON ANALYSIS OF ABNORMAL RETURN AND STOCK TRADE VOLUME BEFORE AND AFTER THE RIGHT ISSUE ANNOUNCEMENT IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2021 PERIOD

NUR INDAH TRININGSIH

11870121325

Right issue is a right that arises from the issuance of investment instruments by a company with the aim of increasing business capital, the use of funds for investment will affect a positive market reaction and the use of funds to pay company debt will affect a negative market reaction. The purpose of this study is to analyze the differences in abnormal returns and volume of stock trading before and after the announcement of the right issue of the banking company listed on the Indonesian stock exchange in the 2021 period. This type of research is an event study with a comparative method. The sampling technique in this study used purposive sampling and obtained a sample of 10 companies. The results of this study show that (1) there is no significant difference in abnormal returns before and after the announcement of the right issue in banking companies that are listed on the stock exchange in Indonesia in the 2021 period with a significance value of 0.146 or it is above the significance level of 0.005. (2) There is no significant difference in the volume of stock trading before and after the announcement of the right issue in the banking company that is listed on the Indonesian Stock Exchange in the 2021 period with a significance value of 0.799 or above the significance level of 0.005.

Keywords: *Event Study, Abnormal Return and Stock Trading Volume*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat Kesehatan dan rezeki kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya. Shalawat beriringkan salam tidak lupa kita hadiahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju ke peradaban yang islami.

Skripsi yang berjudul **“Analisis Perbandingan *Abnormal Return* Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021”**. Penyusunan skripsi ini merupakan langkah awal untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Manajemen (S1) Kosentrasi Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Allah SWT, atas rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Kepada kedua Orang Tua tercinta Bapak Sunarto dan Ibu Suyatmi yang tidak berhenti selalu mendoakan, mendukung dan mencukupi segala kebutuhan materi maupun non materi dalam pembuatan skripsi ini beserta nasihat-nasihat yang selalu memotivasi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Muklis, S.E., M.M selaku penasehat akademis yang telah banyak membantu memberikan saran dan pemikiran dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
7. Ibu Ari Nurwahidah, SE, MM selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan saran- saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
10. Terima kasih untuk mbak-mbakku tercinta, Rika Kusuma Dewi S.AP Dan Rizki Kurnia Arum S.Ars atas dukungan, motivasi dan do'a nya selama ini. Terimakasih juga telah mendengarkan keluh kesah adekmu ini dan tidak lupa selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku Nurul Fadila, Nurul Aulia, Desy Dwijayanti, Rani Rahayu, Umi Suryati dan Zarina yang selalu memberi ucu support, motivasi dan selalu mengingatkan ucu untuk tetap semangat dan tidak boleh menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman KKN Kelurahan Bagan Jawa terkhusus untuk sahabat KKN saya Norma Sari, Junika Wati, Sri Wahyuni.
13. Terimakasih juga untuk teman seperjuangan Amaliah Hasabi M, Ringga Puteri Rezeki dan teman-teman yang telah mensupport, memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Dan teman seangkatan terutama kelas manajemen C Angkatan 2018 dan Manajemen Keuangan A, Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.

15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan , dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Robbal'Alamin..*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 30 November 2022

Peneliti

Nur Indah Triningsih

NIM.11870121325

DAFTAR ISI

ABSTRAK		i
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		vii
DAFTAR TABEL		x
DAFTAR GAMBAR		xi
DAFTAR LAMPIRAN		xii
BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	9
1.3	Tujuan Penelitian	10
1.4	Manfaat Penelitian	10
1.5	Sistematika Penulisan	11
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1	Pasar Modal	13
2.2	Efisiensi Pasar	16
2.3	Abnormal Return.....	18
2.4	Volume Perdagangan Saham	19
2.5	Right Issue.....	20
2.6	Event Study	24
2.7	Fenomena Right Issue Dalam Pandangan Islam.....	25
2.8	Penelitian Terdahulu	28
2.9	Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	34
2.10	Kerangka Penelitian	34
2.11	Variabel Penelitian	35
2.12	Hipotesis.....	36
BAB III	METODE PENELITIAN	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1	Waktu dan Lokasi Penelitian	40
3.2	Jenis dan Sumber Data	40
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	40
3.4	Populasi dan Sampel.....	41
3.4.1	Populasi.....	41
3.4.2	Sampel	44
3.5	Langkah Analisis Data.....	46
3.6	Uji Statistik	48
3.6.1	Uji Normalitas	48
3.6.2	Uji Beda.....	48
BAB IV	GAMBARAN UMUM.....	50
4.1	Bank Artos Indonesia Tbk.....	50
4.2	Bank Hendra Internasional Tbk.....	50
4.3	Bank Bukopin Tbk.....	52
4.4	Bank Rakyat Indonesia Tbk	53
4.5	Bank Ina Perdana Tbk	54
4.6	Bank Bumi Artha Tbk	55
4.7	Bank Permata Tbk	56
4.8	Bank Dinar Indonesia Tbk.....	57
4.9	Bank Nationalnobu Tbk.....	59
4.10	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.....	60
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	61
5.1	Statistik Deskriptif	61
5.2	Uji Normalitas.....	62
5.3	Uji Hipotesis	64
5.3.1	Variabel Abnormal Return	65
5.3.2	Variabel TVA	66
5.4	Pembahasan Hasil Penelitian	68
5.4.1	Analisis AR sebelum dan sesudah <i>Right issue</i>	68
5.4.2	Analisis TVA sebelum dan sesudah <i>Right issue</i>	70

BAB VI	PENUTUP	73
6.1	Kesimpulan	73
6.2	Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Rata-rata TVA dan AR Sebelum dan Sesudah <i>Right issue</i> ...	7
Tabel 2.1 Keuntungan dan Kerugian Menerbitkan <i>Right issue</i>	22
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 2.3 Variabel Penelitian.....	36
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan Perbankan	42
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Perusahaan Berdasarkan Kriteria Sampel	45
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan	45
Tabel 5.1 Analisis Statistik Deskriptif	61
Tabel 5.2 Uji Normalitas	63
Tabel 5.3 Uji Paired Sample T-Test Abnormal Return	65
Tabel 5.4 Uji Paired Sample T-Test Volume Perdagangan	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	35
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Output SPSS
- Lampiran 2 Data Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Right issue*
- Lampiran 3 Abnormal Return Sebelum dan Sesudah *Right issue*
- Lampiran 4 TVA Sebelum dan Sesudah *Right issue*
- Lampiran 5 Data Saham yang Diperdagangkan
- Lampiran 6 Data Saham yang Beredar
- Lampiran 7 Data Return Ekspektasi
- Lampiran 8 Daftar Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian dunia maupun Indonesia mulai mengalami perkembangan menjadi lebih baik. Perekonomian yang semakin berkembang ini membuat perusahaan-perusahaan lebih gencar dalam melakukan pengembangan usaha dan pengembangan produk agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Pengembangan usaha yang dilakukan oleh perusahaan tentunya membutuhkan modal yang tidak sedikit (Fahmi & Saputra, 2013). Perusahaan yang masih memiliki kebutuhan dana setelah *go public* untuk menambahkan modal maka perusahaan dapat melakukan *corporate action* atau aksi korporasi.

Menurut (Tambunan, 2007) *aksi korporasi* merupakan kinerja perusahaan yang memiliki dampak signifikan terhadap berbagai kepentingan, antara lain kelangsungan operasi perusahaan, harga saham dan pemegang saham. *Corporate action* diajukan oleh dewan direksi perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), untuk mendapatkan persetujuan dari pemegang saham. Selanjutnya emiten wajib melaporkan rencana *corporate action* tersebut kepada BAPEPAM dan Bursa Efek, serta diumumkan dipasar modal.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek mengumumkan peristiwa penting yang kemudian akan mempengaruhi keputusan investasi para investor (Kendirli & Elmali, 2016). Salah satu bentuk dari *corporate action* adalah menerbitkan *right issue* dengan tujuan untuk memperoleh tambahan dana bagi emiten yang sudah tercatat di Bursa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Right issue adalah dimana para pemegang saham lama memiliki hak untuk menjaga kepemilikan saham di perusahaan dan *right* hanya bersifat hak dan bukan suatu kewajiban, jika pemegang saham tidak melaksanakan, maka *right* akan diperdagangkan dibursa, hanya saja perdagangan *right* memiliki keterbatasan masa berlakunya. *Right issue* memberikan hak khusus kepada investor lama, yaitu hak untuk membeli sekuritas senelum saham baru diterbitkan oleh emiten dengan proporsi dan harga tertentu, dengan tujuan untuk mempertahankan kepemilikannya atas perusahaan, namun karena ini adalah hak, maka investor tidak dapat diwajibkan untuk membelinya dan dia dapat menjual haknya kepada orang lain.

Menurut (Mariko & Theuri, 2016) *Right issue* adalah cara yang paling diinginkan perusahaan untuk meningkatkan modal karena untuk melakukan *right issue* perusahaan tidak harus menanggung biaya penjamin emisi efek seperti halnya penawaran umum perdana. Perusahaan akan cenderung melakukan *right issue* sebab manfaat yang akan diperoleh lebih besar daripada biaya yang harus dikeluarkan Frijns *et al.*,(2016) dalam (Dewi & putra, 2013).

Dikutip dari mediaindonesia.com Bursa Efek Indonesia telah mencatatkan pelaksanaan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *right issue* yang dilakukan para emiten dengan total nilai Rp.35,7 triliun dari 16 perusahaan tercatat hingga periode Juli 2021. Dilihat dari nilainya, *right issue* meningkat signifikan sebesar 302% (yoy) dibandingkan periode Juli 2020 yaitu sebanyak 8 perusahaan tercatat dengan nilai Rp.8,9 triliun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menyebutkan total fundraising atau penurunan dana telah naik 211% per 27 juli 2021.

Dan terdapat 62% dari total nilai *right issue* periode juli 2021 berasal dari sector perbankan. Peningkatan pelaksanaan *right issue* ini antara lain disebabkan oleh banyaknya bank yang melaksanakan *right issue*, dalam rangka peningkatan modal sebagai bagian dari salah satu upaya pemenuhan POJK Nomor 12/PJOK.03/2020 tentang konsolidasi Bank Umum, OJK telah memberlakukan inti modal bertahap mulai tahun 2020 sebesar Rp 1 triliun. Sehingga nantinya terpenuhi syarat modal inti bank Rp 2 triliun tahun 2021 dan menjadi Rp 3 triliun di desember 2022.

Dari 211% terdapat 62% total *right issue* yang berasal dari sektor perbankan. Ada 10 perusahaan perbankan yang melakukan *right issue* pada tahun 2021, pada umumnya perusahaan melakukan *right issue* dengan berbagai tujuan seperti pengembangan dan ekspansi bisnis, melunasi kebijakan hutang, atau untuk penambahan modal dari perusahaan. Dengan bertambahnya jumlah saham baru beredar akan membuat presentase kepemilikan saham yang kita miliki jadi berkurang atau terdilusi. Semakin kecil presentase kepemilikan saham akan berpengaruh pada yield pembagian deviden yang ikut mengecil.

Untuk menghadapi dilusi saham akibat *right issue*, investor perlu membeli saham baru yang diterbitkan *right issue* ini. Namun, sebagai investor kita harus mengetahui terlebih dahulu tujuan penggunaan dana dari *right* saham ini sebelum membelinya. Selain itu pelaksanaan *right issue* ini juga dapat memberikan keuntungan bagi investor, yaitu para investor memiliki peluang untuk mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan jika perusahaan melakukan *right issue* untuk ekspansi usaha, tetapi membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan keuntungan tersebut. Keuntungan *right issue* bagi perusahaan yaitu besar kemungkinan adanya peningkatan minat pasar terhadap perusahaan sehingga ada investor baru, membuat perusahaan mendapatkan dana segar untuk meningkatkan modal usaha dan memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu membayar kembali dana secara teratur dan saat pembagian deviden pun setiap perusahaan memiliki pengaturan yang berbeda.

Kepala Riset Ekuator Swarna Sekuritas David Sutyanto menilai, *right issue* lebih diminati emiten karena beberapa alasan. Pertama, emiten meraup dana segar dengan murah daripada menerbitkan obligasi atau utang bank. Kedua, emiten dapat menjaring investor baru. Ketiga, dengan *right issue* emiten ingin memasukkan asset baru (**investasi.kontan.co.id**).

Pengumuman *right issue* akan menimbulkan reaksi pasar jika terdapat kandungan informasi didalamnya yang dapat menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi. Reaksi pasar saham mencerminkan keyakinan investor tentang nilai perusahaan (**Malhotra et al., 2012**). Kurniasari dan Nugraheni dalam Lianawati & Darmayanti (2015) menyatakan bahwa harga sekuritas secara teoritis menurun setelah pengumuman *right issue* karena harga saham dalam pelaksanaan *right issue* selalu lebih rendah dari harga pasar. Dengan demikian, kapitalisasi pasar sekuritas akan naik dalam persentase yang lebih kecil daripada persentase jumlah saham yang beredar. *Right issue* akan berdampak terhadap meningkatnya penawaran jumlah saham beredar, yang selanjutnya secara temporer akan menurunkan harga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham. Apabila pemegang saham lama tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru, maka ia akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham, atau dikenal dengan istilah dilusi (*dilution*).

Yusi dalam Rizaldi (2014) menyatakan pendanaan melalui *right issue* memberikan reaksi pasar ganda bagi fluktuasi harga saham. Pertama, harga saham akan naik dan turun setelah di umulkannya *right issue*. Kedua, harga saham akan mengalami naik dan turun setelah masa berlaku penawaran (*cum date*) atau pada saat penawaran tidak berlaku lagi (*ex date*). Hal ini menyebabkan para investor mengambil sikap antisipasi terhadap adanya informasi *good news* atau *bad news* bagi investor. Apabila penggunaan dana digunakan untuk perluasan usaha, maka hal ini dianggap sebagai sinyal yang positif atau kabar baik bagi investor karena akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Begitu sebaliknya, sinyal negative atau berita buruk terjadi apabila suatu dana yang diperoleh dari *right issue* digunakan untuk menutupi biaya-biaya perusahaan dan bahkan untuk membayar utang perusahaan. Apabila suatu pengumuman yang dipublikasi dipasar modal mengandung informasi maka akan terjadi reaksi pasar. Reaksi pasar dapat tercermin dari perubahan *abnormal return*.

Menurut (Jogiyanto, 2009) menerangkan ada hal yang dapat dicermati berkaitan dengan adanya reaksi terhadap *corporate action*, yaitu : “reaksi ini dapat diukur dengan tingkat pengembalian Ketika nilai harga berubah, atau dengan tingkat dengan *abnormal return*”. Menurut (Jogiyanto, 2010) *Abnormal Return* atau *Excess* adalah return yang melebihi return normal. Return normal adalah return yang diharapkan (return yang diharapkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor). Untuk mengetahui risiko dan tingkat keuntungan dari investasi tersebut, seorang investor tentu membutuhkan informasi yang lebih banyak tentang suatu perusahaan. Informasi tersebut memiliki nilai bagi seorang investor, jika pengumuman *right issue* yang dikeluarkan mempunyai kandungan informasi yang cukup, maka pengumuman itu akan mempengaruhi preferensi investor dalam pembuatan keputusan investasinya.

Pengujian kandungan informasi suatu peristiwa seperti peristiwa pengumuman *right issue* biasanya menggunakan *event study*. Studi peristiwa (*event study*) adalah studi yang mengkaji reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Studi peristiwa digunakan untuk menguji kandungan informasi (Information content) dari suatu pengumuman (Jogiyanto, 2014). Studi peristiwa dapat diartikan untuk menganalisis reaksi pasar terhadap suatu sekuritas, baik pada saat peristiwa terjadi maupun setelah peristiwa tersebut terjadi. Reaksi ini dapat diukur dengan tingkat pengembalian. Ketika nilai harga berubah atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika informasi tersebut memiliki *abnormal return* maka dapat dikatakan kandungan informasi yang disajikan sangat baik, sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak menghasilkan *abnormal return* bagi pasar (Pratama, 2013).

Menurut (Suganda, 2018) volume perdagangan saham merupakan kegiatan perdagangan saham yang terjadi pada waktu tertentu yang dihasilkan dari perbandingan atau pembagian saham yang diperdagangkan dengan saham yang beredar di bursa efek. Selain itu, volume perdagangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham merupakan salah satu indicator yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Moch. Kukuh, 2021) dengan judul penelitian “pengaruh pengumuman *right issue* pada *abnormal return* dan volume perdagangan saham” hasil analisis menunjukkan bahwa pengumuman *right issue* berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham.

Berikut rata-rata *abnormal return* dan volume perdagangan saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang melakukan *right issue* pada tahun 2021.

Tabel 1.1

**Data Rata-Rata *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham
Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Lima Hari Sebelum dan
Setelah *Right Issue* Periode 2021**

No	Kode Emiten	Abnormal Return		Volume Perdagangan	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1	ARTO	0.01366	0.02614	0.00087	0.00072
2	BBHI	0.08604	0.05421	0.01374	0.00725
3	BBKP	0.05903	-0.0235	0.02269	0.01959
4	BBRI	-0.00189	-0.00534	0.00110	0.00186
5	BINA	0.00235	0.01689	0.00034	0.00035
6	BNBA	0.08025	-0.01527	0.01758	0.00394
7	BNLI	0.09931	-0.05004	0.00047	0.56267
8	DNAR	-0.00076	-0.0012	0.00025	0.00223
9	NOBU	-0.00214	-0.00239	0.00292	0.00942
10	SDRA	-0.02804	0.0082	0.00005	0.00010

Sumber : Data Olahan Ms.Excel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurunnya volume perdagangan saham akan berdampak pada *abnormal return* saham yang diperoleh. Dari table 1.1 dapat dilihat bahwa dari sepuluh perusahaan yang melakukan *right issue* mengalami penurunan dan peningkatan rata-rata *abnormal retrun* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Rendahnya rata-rata *abnormal retrun* dapat mengurangi kepercayaan investor untuk berinvestasi dan memungkinkan investor beralih kepada emiten yang dianggap lebih menguntungkan.

Kenaikan rata-rata volume perdagangan saham yang menunjukkan bahwa investor memiliki minat terhadap saham tersebut. Begitu sebaliknya penurunan rata-rata volume perdagangan saham yang menunjukkan bahwa ada penurunan minat investor atas saham tersebut. Tujuan perusahaan dalam melakukan *right issue* terhadap saham perusahaan dapat dikatakan tidak berhasil dicapai. Rendahnya volume perdagangan saham suatu perusahaan mendeskripsikan bahwa saham di perusahaan tersebut tidak likuid sehingga prospek perusahaan tersebut dianggap kurang baik oleh investor dan bisa terancam *delisting*.

Dengan adanya penurunan rata-rata volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham pada emiten yang melakukan aksi korporasi *right issue* merupakan hal yang harus diperhatikan. *Right issue* bertujuan untuk menurunkan harga saham agar lebih banyak investor yang dapat membeli saham sehingga meningkatkan volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham pada kenyataannya tidak sesuai yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Widya, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti apakah terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021.

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS PERBANDINGAN *ABNORMAL RETURN* DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman right issue pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021?
2. Bagaimana perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman right issue pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman right issue pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021.
2. Menganalisis perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman right issue pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya ialah :

1. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri untuk memperluas dan memperdalam wawasan baru untuk memahami variabel-variabel yang berkaitan dengan reaksi pasar dan fenomena *Right Issue*.

2. Bagi Investor

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang factor-faktor yang dapat mempengaruhi saham. Hal ini juga bisa menjadi pertimbangan investor saat membeli saham.

3. Bagi Pemerintah dan Institusi Terkait

Diharapkan melalui penelitian ini, peneliti dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah maupun pihak yang ingin berinvestasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal-hal yang berkaitan dengan pengambilan kebijakan untuk menciptakan suasana investasi yang dapat menarik investor masuk ke pasar modal Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi penelitian ini direncanakan terdiri dari enam bab yang terdiri dari:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan kajian-kajian teoritis terkait penelitian yang menjadi pedoman dalam menganalisa masalah. Teori-teori yang digunakan diambil dari literatur yang ada, baik berasal dari perkuliahan maupun sumber lain.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian, berupa penjelasan mengenai objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan definisi variabel operasional.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini merupakan bab yang memberikan gambaran tentang perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, pengolahan data dan pembahasan dari setiap permasalahan yang disajikan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan yang diambil dari uraian penulis dan mencoba memberikan saran terkait dengan masalah yang diteliti.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pasar Modal

2.1.1 Pengertian Pasar Modal

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang didefinisikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya berbagai perusahaan yang menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dana yang diperoleh digunakan untuk memperoleh tambahan dana dan untuk memperkuat modal suatu perusahaan (Irham, 2013).

Sekuritas yang baru diterbitkan perusahaan dijual dipasar primer. Sekuritas yang dijual merupakan penawaran umum perdana (IPO) atau sekuritas baru tambahan jika perusahaan telah go public yang sering disebut dengan *seasoned new issue*. selain itu, sekuritas yang beredar diperdagangkan dipasar sekunder.

Jenis pasar modal lainnya menurut (Jogiyanto, 2017) adalah pasar ketiga (*third merket*) dan pasar keempat (*fourth market*). Pasar ketiga adalah pasar perdagangan sekuritas pada saat pasar kedua tutup. Pasar ketiga memiliki *broker* yang mencocokkan pembeli dan penjual pada saat pasar kedua tutup. Pasar keempat adalah pasar modal yang dilaksanakan anatar lembaga besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menghindari biaya perantara. Pasar keempat biasanya menggunakan jaringan komunikasi untuk memperdagangkan sejumlah besar saham.

2.1.2 Fungsi Pasar Modal

Menurut (Hadi, 2013) Fungsi pasar modal dari perspektif pihak-pihak yang ingin memperoleh keuntungan, sebagai berikut :

a. Bagi perusahaan

Pasar modal menawarkan kesempatan kepada perusahaan untuk meningkatkan modal dengan resiko investasi yang relative kecil dibandingkan dengan pasar uang, karena pada pasar uang harus membayar biaya modal dengan angsuran pokok dan bunga secara berkala.

b. Bagi investor

Pasar modal menawarkan investor ruang atau peluang untuk mencapai keuntungan yang tinggi, dan instrumen pasar modal mempunyai likuiditas yang tinggi.

c. Bagi perekonomian nasional

Pasar modal berperan penting dalam pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Penyaluran kepemilikan perusahaan kepada masyarakat dan menjadi sarana bagi penanaman modal asing untuk menanamkan modalnya dibidang keuangan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Instrumen Pasar Modal

Bentuk instrument di pasar modal disebut efek, yaitu diantaranya (samsul, 2006) :

a. Saham

Saham adalah tanda bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan dengan pemiliknya disebut juga sebagai *shareholder* (pemegang saham atau pemangku kepentingan). Bukti bahwa seseorang atau beberapa orang dianggap sebagai pemegang saham adalah dengan dicatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS).

b. Obligasi

Obligasi merupakan bukti bahwa perseroan memiliki utang jangka panjang kepada masyarakat diatas jangka waktu tiga tahun. Pemilik obligasi disebut *bondholder* dan pemilik menerima kupon yang dibayarkan setiap 3 bulan atau 6 bulan sekali.

c. Bukti *Right*

Bukti *right* adalah hak untuk membeli saham dengan harga tertentu untuk jangka waktu tertentu. Hak membeli tersebut dimiliki oleh pemegang saham yang ada, harga tertentu disini berarti harga yang telah ditetapkan yang disebut dengan harga pelaksanaan atau harga penebusan (*strike price* atau *exercise price*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Waran

Waran merupakan hak untuk membeli saham dengan harga tertentu untuk jangka waktu tertentu. Waran dapat diterbitkan tidak hanya untuk pemegang saham yang ada, tetapi juga untuk pemegang obligasi.

e. Indeks Saham dan Indeks Obligasi

Indeks Saham dan Indeks Obligasi merupakan nomor indeks yang diperdagangkan dan dilindungi nilai untuk tujuan spekulatif. Transaksi yang akan dilakukan tidak memerlukan penyerahan barang secara fisik, tetapi hanya perhitungan selisih untung rugi antara harga beli dan harga jual.

2.2 Efisiensi Pasar

Sebuah pasar dapat dikatakan efisien ketika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga yang seimbang baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia. Menurut **(Tandelilin, 2010)** pasar yang efisien merupakan pasar yang harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia, informasi ini mencakup informasi dimasa lalu, seperti keuntungan perusahaan selama satu tahun terakhir, serta informasi saat ini, yaitu rencana meningkatkannya deviden tahun ini, informasi terkait dengan laba perusahaan tahun lalu, dan informasi berupa opini yang berkembang di pasar atau opini yang wajar yang dapat mempengaruhi perubahan harga misalnya jika banyak investor di pasar percaya bahwa harga saham akan naik, informasi ini tercermin dari perubahan harga saham yang cenderung naik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Jogiyanto, 2017) bentuk pasar yang efisien terdiri dari pasar efisien yang dilihat dari sudut informasi dan pasar efisien yang dilihat dari keputusan. Pasar yang dilihat dari dari sudut informasi saja disebut dengan efisiensi pasar secara informasi. Sedangkan pasar efisien yang dilihat dari sudut kecanggihan pelaku pasar dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia disebut dengan efisien pasar secara keputusan.

Dalam (Jogiyanto, 2017) dijelaskan mengenai penelitian yang dilakukan oleh (Fama, 1970) dijelaskan bahwa ada tiga macam bentuk utama dari efisiensi pasar berdasarkan ketiga macam bentuk dari informasi, yaitu informasi masa lalu, informasi sekarang yang sedang dipublikasi dan informasi pribadi sebagai berikut:

1) Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah ketika harga-harga dari sekuritas menggambarkan secara penuh informasi masa lalu. Bentuk efisiensi pasar secara lemah ini berkaitan dengan teori Langkah acak yang menyatakan bahwa data masa lalu tidak berhubungan dengan nilai sekarang. Ini berarti bahwa untuk pasar yang efisien bentuk lemah, investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk menghasilkan keuntungan yang tidak normal.

2) Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semistrong form*)

Pasar dikatakan efisien setengah kuat ketika harga-harga sekuritas secara penuh menggambarkan semua informasi yang dipublikasi termasuk informasi yang berada dilaporan-laporan keuangan perusahaan emiten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat ketika harga-harga sekuritas secara penuh menggambarkan semua informasi yang tersedia termasuk informasi yang pribadi. Jika pasar efisien dalam bentuk ini, maka seorang investor individu atau sekelompok investor tidak dapat memperoleh keuntungan yang tidak biasa karena memiliki informasi yang pribadi.

2.3 Abnormal Return

Menurut (Jogiyanto, 2017) *Abnormal Return* atau *Excess* adalah kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Return normal adalah return ekspektasi (return yang diharapkan oleh investor). Abnormal return yang positif menunjukkan berita baik direspon positif oleh investor. Begitu juga dengan berita buruk akan menghasilkan abnormal return yang negatif karena mendapatkan respon yang negatif dari investor (Tandelilin, 2010). Dengan demikian return tak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasian, sebagai berikut:

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

$RTN_{i,t}$ = return taknormal (*abnormal return*) sekuritas ke-I pada periode peristiwa ke-t.

$R_{i,t}$ = return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-I pada periode peristiwa ke-t.

$E[R_{i,t}]$ = return ekpektasi sekuritas ke-I untuk periode peristiwa ke-t

Return realisasian atau return sesungguhnya merupakan return yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya.

Sedangkan return ekspektasian merupakan return yang harus diestimasi.

Menurut **brown dan warner (1985)** mengestimasi return ekpektasian dapat menggunakan model estimasi *mean-adjusted model*, *market model* dan *market-adjusted model* (**Hartono, 2017**).

2.4 Volume Perdagangan Saham

Menurut (**Moch. Kukuh, 2021**) Volume perdagangan saham merupakan banyak lembar saham suatu emiten yang diperdagangkan di pasar modal setiap hari dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham melalui perantara (broker) perdagangan saham. Volume perdagangan saham adalah gambaran tentang kondisi efek yang diperdagangkan di pasar modal. Besarnya kecilnya variabel volume perdagangan dapat ditentukan dengan mengamati kegiatan perdagangan saham melalui indikator aktivitas volume perdagangan (Trading Volume Activity) adalah suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu informasi melalui parameter volume perdagangan di pasar modal.

Menurut (**Suganda, 2018**) Volume perdagangan saham merupakan aktivitas jual beli saham yang terjadi pada waktu tertentu yang didapatkan dengan cara membandingkan atau membagi saham yang diperdagangkan dengan saham yang beredar di bursa efek. Selain itu, volume perdagangan saham merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini dikarenakan nilai TVA berbanding lurus dengan likuiditas saham, semakin tinggi nilai TVA suatu saham memiliki makna bahwa saham yang dibeli dapat dijual dengan mudah, karena banyak orang yang bersedia membeli saham tersebut, sehingga saham tersebut mudah untuk dikonversikan menjadi uang tunai atau dengan kata lain saham tersebut memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

Adapun rumus volume perdagangan sebagai berikut :

$$\text{TVA} = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2.5 Right Issue

2.5.1 Pengertian *Right Issue*

Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep57/PM/1996, 17 Januari 1996, dikoreksi dengan nomor: Kep41/PM/1998 Peraturan Nomor IX.D.1: Perkara, 14 Agustus 1998. Yaitu Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Adapun defenisinya yaitu:

- Hak memesan efek terlebih dahulu merupakan hak yang melekat pada saham yang memungkinkan para pemegang saham yang ada untuk membeli sekuritas baru, termasuk saham, efek yang dikonversikan menjadi saham dan waran, sebelum ditawarkan kepada pihak lain. Hak tersebut harus dapat dialihkan.
- Waran merupakan efek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memberi hak kepada pemegang efek untuk memesan saham dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tersebut pada harga tertentu untuk 6 (enam) bulan atau lebih.

Hak memesan saham adalah kebijakan perusahaan untuk menambah jumlah saham yang diterbitkan. Hak memesan saham memberikan hak kepada pemegang saham yang ada untuk memperoleh saham baru. Selain penghematan biaya emisi, perseroan melaksanakan rights issue dengan tujuan untuk menambahkan jumlah saham yang diperdagangkan. Penambahan jumlah saham di bursa diharapkan dapat meningkatkan frekuensi perdagangan saham tersebut atau meningkatkan likuiditas saham tersebut (Hariyanto,1998).

Right issue perusahaan tidak dapat dipisahkan oleh perusahaan dari kebijakannya. Misalnya, membutuhkan dana untuk memenuhi kewajiban tenggat waktu dalam rangka meningkatkan laba perusahaan. Dengan isu yang tepat, Anda dapat meningkatkan pendanaan perusahaan Anda. Menurut Jaelani, Ghozali dan Idrus dalam buku (Irham 2013) "Struktur pendanaan merupakan salah satu keputusan terpenting yang dibuat oleh manajer dana untuk meningkatkan keuntungan pemilik bisnis dengan kekayaan bersih tinggi."

2.5.2 Keuntungan dan Kerugian Menerbitkan *Right Issue*

Menurut (Irham, 2013) ada beberapa keuntungan dan kerugian pada saat suatu perusahaan menerbitkan right issue sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 2.1
Keuntungan dan Kerugian Menerbitkan Right Issue

No	Keuntungan	Kerugian
<i>Right Issue</i>	Tidak perlu mengambil pinjaman dari bank, dan ketika mengambil pinjaman dari bank, anda memerlukan jaminan (garansi), jadi tidak perlu mengeluarkan surat perintah.	Harus membayar deviden
	Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga karena dibayarkan dalam bentuk deviden.	Harus menanggung biaya untuk mencetak saham baru yang bertambah
	Keuntungan dan kerugian manajemen hanya berhubungan dengan pemegang saham, tidak dengan pihak lain.	Biaya untuk membuat pertemuan dengan antara manajemen perusahaan dan Dewan komisaris
	Setiap masalah dapat diselesaikan secara internal tanpa pihak eksternal.	Menginformasikan kepada masyarakat bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan atau kendala keuangan.

2.5.3 Alasan Menerbitkan *Right Issue*

Menurut Indra Safitri dalam buku (Irham, 2013) Ada beberapa alasan umum penerbit menawarkan rights issue sesuai dengan tujuan mereka, tetapi yang paling penting adalah:

- a. Kita dapat mencapai tujuan penawaran saham, yang erat kaitannya dengan perkembangan bisnis emiten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pemegang saham yang ada akan melakukan *exercise mengingat* karena harga saham dapat naik dan menguntungkan investor.
- c. Jika dana tambahan ditambahkan, harga saham akan diperdagangkan di atas harga teoritis untuk beberapa waktu, karena perluasan perusahaan mungkin menguntungkan.
- d. Meskipun penerbitan HMETD dapat melemahkan harga perdagangan saham, namun penawaran HMETD tidak dimaksudkan untuk tujuan keuangan yang tidak akan berdampak positif bagi pemegang saham yang ada.; dan
- e. Saat menyiapkan penawaran untuk *right issue*, penerbit sebenarnya membuat pengungkapan yang sebenarnya tanpa menyembunyikan apa pun.

2.5.4 Dampak *Right Issue* Terhadap Investor

Dampak dengan adanya *right issue* adalah dilusi atau penurunan harga saham. Bertambahnya jumlah saham baru beredar akan membuat presentase kepemilikan saham yang kita miliki jadi berkurang. Semakin kecilnya presentase kepemilikan saham akan berpengaruh pada yield pembagian deviden yang ikut mengecil. Dilain pihak, investor dipasar modal tidak memperoleh jaminan keuntungan yang pasti dengan langkah *right*, bahkan investor sangat mungkin akan dirugikan, dengan meningkatnya harga saham tanpa dapat diduga pada saat menjelang emisi saham *right* (Halim, 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.5 Keuntungan dan Kerugian Right Issue Terhadap Investor

Berikut beberapa keuntungan dan kerugian investor apabila mengambil peluang pada *right issue* saham, yaitu:

a. Keuntungan

- Para investor memiliki peluang untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini juga ditentukan oleh harga pasar dan harga diskon saham baru.
- Jumlah saham yang dibeli melalui *right issue* saham sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor saat ini.
- Apabila investor tidak ingin menebus haknya, maka dia bisa menjualnya kepada *standby buyer* untuk memperoleh keuntungan.

b. Kerugian

- Apabila pemegang saham baru ingin bergabung dalam transaksi *right issue*, maka ia harus membeli hak yang dijual oleh pemilik saham lama terlebih dahulu.
- Apabila pemegang saham lama menolak hak *right issue*, maka akan berkurang nilai atau porsi kepemilikan saham (dilusi)

2.6 Event Study

Menurut (**Jogiyanto, 2010**) Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mengkaji reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Studi peristiwa dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman serta untuk menguji keefektifan pasar bentuk setengah kuat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika pengumuman mengandung informasi diharapkan pasar dapat memberikan respon pada saat pengumuman diterima oleh pasar, dalam hal ini *right issue* yang merupakan reaksi yang dapat digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Dapat juga dikatakan bahwa studi peristiwa menganalisis reaksi pasar terhadap harga suatu sekuritas baik selama peristiwa tersebut maupun untuk beberapa waktu setelahnya. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan tingkat pengembalian ketika nilai harga berubah dengan menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity*. Tujuan dari metode studi peristiwa adalah untuk mengkaji kandungan informasi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, pasar mengharapkan reaksi Ketika pengumuman tersebut sampai ke pasar (Jogiyanto, 2010).

2.7 Pandangan Islam Terkait Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai menunda pemanfaatan harta yang kita miliki pada saat ini atau berarti menyimpan, mengelola dan mengembangkannya. Hal tersebut dianjurkan dalam islam seperti yang dijelaskan dalam Al – Qur’an surat Yusuf 12: ayat 46-49.

Allah swt berfirman :

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعَ عَجَافٍ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ
يَابِسَتْ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ (46)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

46. (Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf, dia berseru): “Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya.”

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ (47)

Artinya :

47. Yusuf berkata: “Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعَ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ (48)

Artinya:

48. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ (49)

Artinya:

49. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qs. Surah Yusuf ayat 46-49 mengajarkan kepada kita bahwa semua kekayaan yang kita miliki harus digunakan dengan sebaik mungkin, kita dapat menyimpan sebagian harta yang kita miliki untuk kebutuhan yang tidak disangka-sangka dan untuk simpanan dimasa yang akan datang. Ayat diatas juga mengajarkan kepada kita bagaimana cara mengelola dan mengembangkan kekayaan yang kita miliki agar dapat digunakan di hari tua atau disaat kita tidak memiliki apa-apa.

لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

Artinya: “Tidak boleh membahayakan diri sendiri dan tidak boleh pula membahayakan orang lain (HR. Ibn Majah dari ‘Ubadah bin Shamit, Ahmad dari Ibn ‘Abbas, dan Malik dari Yahya).”

(رواه الخمسة عن حكيم بن حزام) لَا تَبِعْ مَا لَيْسَ عِنْدَكَ

Artinya: “Janganlah kamu menjual sesuatu yang tidak ada padamu (HR. Al Khomsah dari Hukaim bin Hizam)”

رواه مسلم والترمذي والنسائي عن ابن (نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ
(عمر

Artinya: "Rasulullah SAW melarang jual beli (yang mengandung) gharar (ketidakpastian) (HR. Muslim, Tirmizi, dan Nasa'i dari Ibnu Umar)”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hadis ini menjelaskan bahwa Rasulullah melarang jual beli gharar (ketidakpastian) yang artinya apabila kita membeli suatu saham, kita harus mengetahui penggunaan dananya. Jika kita membeli saham dan mendapatkan keuntungan maka hal jual beli ini dibolehkan, karena memiliki kepastian.

وقد مال صاحب الإحياء إلى جواز البيع في الأشياء اليسيرة بالمعاطاة لأن الإيجاب والقبول يشق في مثلها عادة

Artinya : “Imam Ghazali dalam kitab Ihya condong kepada bolehnya jual beli mu’athah (tanpa sighat) dalam benda-benda yang ringan, karena ijab dan qabul dalam jual beli benda-benda yang ringan biasanya sulit.”

Dan Menurut HR. Muslim: “Dua orang yang sedang melakukan jual beli diperbolehkan tawar menawar selama belum berpisah, jika mereka itu berlaku jujur dan menjelaskan ciri dagangannya maka mereka akan diberi barakah dalam perdagangannya itu.

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan sebagai bahan acuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara satu variabel terhadap variabel penelitian lainnya.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Publikasi	Metode Analisa	Hasil Penelitian
1.	Gede Andika S Wibawa dan Ni Putu Santi Suryantini (2019)	Perbedaan Abnormal Return Dan <i>Trading</i> <i>Volume</i> <i>Activity</i> Sebelum Dan Sesudah Pengumuman <i>Right Issue</i> Di BEI	E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 4, 201	Uji normalitas dan pengujian hipotesis	Secara parsial pengumuman right issue tidak berdampak signifikan terhadap abnormal return. Sedangkan pengumuman right issue memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap volume perdagangan. Reaksi negatif investor ditunjukkan dari hal ini akan pengumuman right issue yang dilakukan perusahaan.
2.	Pita Qurnia Amir Dan I G.N. Agung Suaryana (2019)	Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman <i>Right Issue</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek	E-Jurnal Akuntansi, Vol.28.1.Juli (2019)	Uji one sample t- test	Tidak ada reaksi pasar terhadap pengumuman right issue, yang berarti pengumuman right issue tidak memiliki kandungan informasi sehingga tidak memengaruhi prefensi investor dalam mengambil keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Halaqah Mikul UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>3. Moch. Ali Fudin Al Islami (2019)</p>	<p>Indonesia</p> <p>Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman <i>Right Issue</i> (Studi Kasus Pada Saham Yang Terdaftar Di ISSI)</p>	<p>Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.6 No.6 Juni 2019</p>	<p>Uji on sample t-test dan paired sample t-test</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat rata-rata abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah <i>right issue</i> serta terdapat perbedaan yang signifikan pada aktivitas volume perdagangan sebelum dan setelah <i>right issue</i>.</p>
<p>4. Syamsul Arifin (2016)</p>	<p>Analisis Reaksi Pasar Pada Saat Pengumuman <i>Right Issue</i> di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.IX, No 1 Desember 2016</p>	<p>Average Abnormal Return dan Cumulative Abnormal Return</p>	<p>Hasil pengujian hipotesis secara keseluruhan menunjukkan, pasar menganggap pengumuman <i>rights issue</i> sebagai bad news dimana terjadi abnormal return negatif dan penurunan volume perdagangan. Namun pasar bereaksi positif terhadap pengumuman yang dibuat oleh perusahaan yang dinilai terlalu rendah dan bereaksi negatif terhadap perusahaan yang dinilai terlalu</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>				<p>tinggi. Sedangkan penggunaan underwriter tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar meskipun dapat mengurangi tingkat bad news.</p>
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>5. John Santo dan Henry Rahyuda (2019)</p>	<p>Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman <i>Right Issue</i> Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017</p>	<p>E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 4, 2019</p>	<p>Uji Asumsi klasik, Uji One sample t-test dan Uji Paired Sample T-Test</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa tidak terdapat abnormal return yang signifikan sebelum, saat, dan sesudah pengumuman right issue.</p>
<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>6. Alfariy Setionagoro dan Raden Djoko Sampoerna (2022)</p>	<p>Analisis Pengaruh Stock Split Dan Right Issue Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45</p>	<p>Vol. 11, No. 1 2022</p>	<p>Uji Paired Sample T-Test dan Test Normallitas</p> <p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return pada stock split dan right issue sebelum dan setelah pengumuman. Hasil lain menunjukkan bahwa ada signifikan perbedaan aktivitas volume perdagangan pada peristiwa stock split dan tidak ada perbedaan pada</p>



<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan harus mencantumkan sumber.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>7. Moch. Kukuh Widyatmoko (2021)</p>	<p>Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020</p>			<p>perdagangan volume aktivitas dalam acara right issue.</p>
	<p>8. Ainun Ridho, Deanes Isywardhana dan Wiwin Aminah (2017)</p>	<p>Pengaruh Pengumuman <i>Right Issue</i> Pada Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham</p>	<p>Vol. 6, No. 2 September 2021</p>	<p>Uji Paired Sample T-Test</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa pengumuman right issue tidak berpengaruh signifikan terhadap abnormal return perusahaan-perusahaan yang melakukan right issue namun berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham.</p>
	<p>9. Maria Gladys Jessica Kamalsah dan</p>	<p>Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman <i>Right Issue</i> Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015</p>	<p>e-Proceeding Of Management Vol.4, No.3 Desember 2017</p>	<p>Statistic Deskriptif, paired sample t-test, dan wilcoxon signed rank test.</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa right issue berpengaruh secara signifikan terhadap abnormal return dan volume perdagangan saham perusahaan-perusahaan yang melakukan right issue.</p>
	<p>9. Maria Gladys Jessica Kamalsah dan</p>	<p>Analisis Pengaruh Pengumuman</p>	<p>Jurnal Akuntansi, Vol.8, No.2</p>	<p>Uji Paired Sample T-Test</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah bahwa pengumuman right issue</p>



<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Yunia Panjaitan, SE., MM, (2015)</p>	<p><i>Right Issue Terhadap Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-Kuartal 3 Tahun 2012.</i></p>	<p>April 2015</p>		<p>untuk abnormal return tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan untuk volume perdagangan saham terdapat perbedaan yang signifikan</p>
	<p>Ida Ayu Wiasti Paramita Apsari Dan Gerianta Wirawan Yasa</p>	<p>Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman <i>Right issue</i> Pada Perusahaan Go Public Yang Tercatat Di BEI</p>	<p>E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.2. Februari 2017</p>	<p>Uji One Sample t-Test</p>	<p>Hasil penelitian ini mengatakan bahwa terdapat reaksi pasar yang negatif yaitu pada hari ketiga sebelum pengumuman right issue dan pada saat pengumuman right issue tidak terdapat reaksi pasar, sedangkan terdapat reaksi pasar yang positif pada hari pertama dan hari keempat setelah pengumuman right issue.</p>

(Dirangkum dari beberapa sumber jurnal penelitian)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

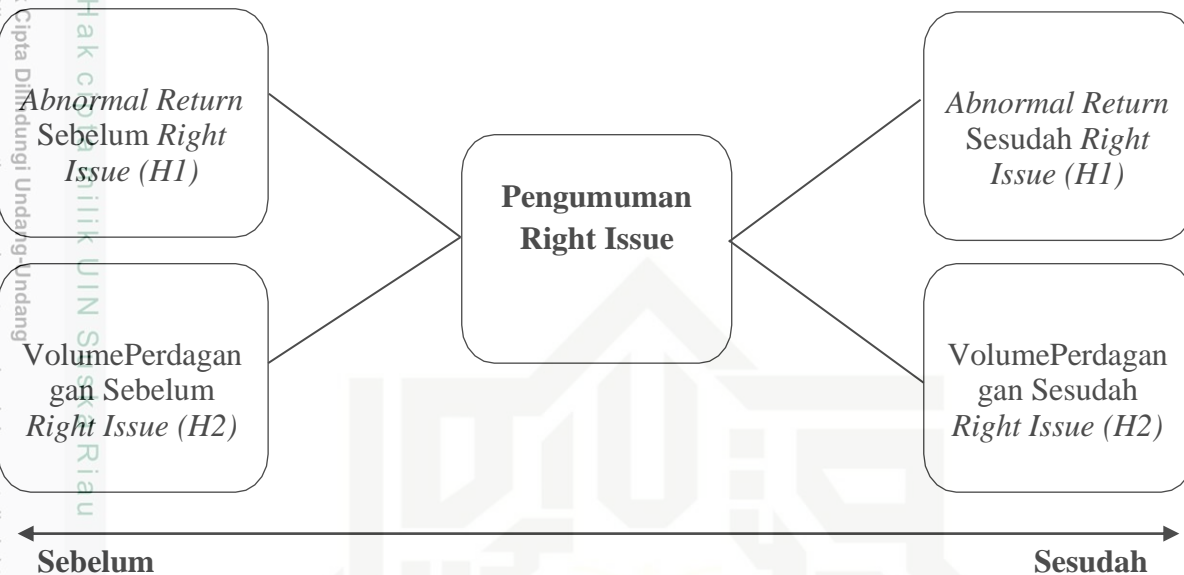
2.9 Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan lainnya adalah sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021. Dan pada penelitian ini penulis hanya menggunakan periode satu tahun sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan beberapa tahun sebelumnya.

2.8 Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian terkait dengan variabel penelitian, untuk memudahkan penelitian, penulis membuat kerangka penelitian yang menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tentang “Analisis Perbandingan *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021”

Gambar 2.1
Kerangka Konsep Penelitian



Sumber: Maria Dan Yunia, 2015

2.9 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu dalam beberapa bentuk yang peneliti tentukan untuk dipelajari guna memperoleh informasi yang dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *event study* (studi peristiwa). Studi peristiwa adalah studi yang mengkaji reaksi pasar terhadap suatu peristiwa, yang informasinya dipublikasikan sebagai pengumuman. *Event study* (studi peristiwa) diukur dengan menggunakan variabel *abnormal return* dan volume perdagangan saham (Hartono, 2017).

Tabel 2.3 Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Pengukuran Variabel
1	Abnormal Return	Menurut (Hartono, 2017:667) <i>Abnormal return</i> atau <i>excess return</i> adalah kelebihan <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi terhadap <i>return</i> normal.	$ART_{Ni,t} = A(R_{i,t}) - E(R_{i,t})$ <p>Keterangan :</p> <p>ART_{Ni,t} = abnormal return sekuritas A(R_{i,t}) = actual return sekuritas E(R_{i,t}) = expected return sekuritas (Hartono, 2017:667)</p>
2	Volume Perdagangan Saham	Menurut (Suganda, 2018: 18) Aktivitas volume perdagangan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk memantau dan mengukur reaksi pasar modal terhadap suatu informasi atau peristiwa yang terjadi di pasar modal.	$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$ <p>(Suganda, 2018)</p>

(Dirangkum dari beberapa sumber jurnal penelitian)

2.10 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:63) Hipotesis adalah jawaban sementara untuk rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian disajikan sebagai kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

a. Pengaruh *Right Issue* terhadap abnormal return

Menurut (Hartono, 2017:667) Abnormal return atau *excess return* adalah kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal.

Bagi investor, *right issue* berdampak positif jika berpengaruh terhadap harga saham yaitu harga saham akan meningkat. Sebaliknya akan berdampak negative jika menyebabkan menurunnya harga saham. *Right issue* memberi pengaruh positif pada harga saham sebelum pengumuman *right issue*. Pada saat sesudah pengumuman *right issue*, umumnya terjadi kelebihan penawaran jumlah lembar saham yang beredar yang berasal dari penawaran *right issue* membuat harga saham bergerak negative, kemungkinan besar memberikan pengaruh negative pada harga sesudah pengumuman *right issue*.

Menurut (John dan Henny, 2019) dengan judul “Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman *Right Issue* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”. Hasil pada penelitian ini ialah bahwa tidak terdapat abnormal return yang signifikan sebelum, saat, dan sesudah pengumuman *right issue*. Sedangkan (Ali, 2019) dengan judul “Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman *Right Issue* (Studi Kasus Pada Saham Yang Terdaftar Di ISSI)” menyatakan bahwa terdapat rata-rata *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah *right issue*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman right issue pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 .

H_a = Terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman right issue pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021.

b. Pengaruh *Right issue* terhadap volume perdagangan saham

Menurut (Suganda, 2018: 18) Aktivitas volume perdagangan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk memantau dan mengukur reaksi pasar modal terhadap suatu informasi atau peristiwa yang terjadi di pasar modal.

Adanya pengumuman *right issue* diharapkan akan terjadi reaksi pasar yaitu perubahan harga saham yang akan meningkatkan *trading volume activity*. *Trading volume activity* yang terus meningkat menunjukkan tanda optimism pasar sehingga menyebabkan likuiditas saham meningkat dan terjaga dengan baik begitu juga sebaliknya. Dengan asumsi bahwa likuiditas saham yang baik adalah saham yang rutin diperjual belikan di Bursa Efek Indonesia. Saat jumlah lembar saham yang beredar semakin banyak dengan harga pelaksanaan korporasi *right issue* akan lebih murah dari harga saham dipasar, hal ini akan menarik minat para pemegang saham lama untuk membeli saham baru.

Menurut (Andika dan Santi, 2019) dengan judul Perbedaan Abnormal Return Dan *Trading Volume Activity* Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* Di BEI. Hasil pada penelitian ini ialah pengumuman right issue memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh signifikan negatif terhadap volume perdagangan. Sedangkan (Ali, 2019) dengan judul “Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman *Right Issue* (Studi Kasus Pada Saham Yang Terdaftar Di ISSI” menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan yang signifikan pada aktivitas volume perdagangan sebelum dan setelah *right issue*.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021.

H_a = Terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Dan penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dengan melihat harga saham pada perusahaan yang melakukan right issue pada tahun 2021.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Berdasarkan cara pengambilannya, jenis data dibagi menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017) yang dimaksud dengan data primer adalah data yang mengacu pada sumber data yang menyediakan data langsung ke pengumpul data. Sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data.

3.3 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut (Arikunto, 2006) Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mencari informasi data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data empiris berupa sumber data yang dibuat oleh instansi, seperti laporan tahunan (annual

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

report) dan laporan historis. Adapun data yang didapat dari website lembaga terkait, seperti bursa efek indonesia (BEI) yaitu, serta data harga saham harian pada perusahaan yang didapat dari website keuangan yaitu, www.finance.yahoo.com dan www.investing.com.

Periode pengamatan dilakukan selama 11 hari yaitu 5 hari sebelum, 1 hari saat dan 5 hari setelah pengumuman *right issue*. Periode pengamatan disebut dengan *window period* atau jendela peristiwa merupakan periode terjadinya peristiwa dan pengaruhnya. Peneliti memilih waktu *event window* yang pendek bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya *confounding effect* atau efek pengganggu yaitu selama periode pengamatan perusahaan tidak ada mengeluarkan kebijakan lain yang dapat mengakibatkan perubahan harga atau *return* saham, untuk mengantisipasi kemungkinan informasi peristiwa *right issue* sudah keluar ke *public* terlebih dahulu karena adanya *insider information*, dan agar data yang telah diperoleh dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa periode jendela yang lebih pendek mampu memberikan efek yang signifikan dari peristiwanya (Hartono, 2018).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia berjumlah 47 perbankan, dengan periode pengamatan penelitian dilakukan pada tahun 2021.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Perusahaan Perbankan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9	BBHI	Bank Hendra Internasional Tbk
10	BBKP	Bank Bukopin Tbk
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
16	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
17	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
19	BEKS	Bankn Pembanguna Daerah Banten Tbk
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
27	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI	Bank Permata Tbk
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
32	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
33	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
34	BTPN	Bank BTPN Tbk
35	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
36	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
37	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
39	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk
40	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
41	MCOR	Bank China Construction Tbk
42	MEGA	Bank Mega Tbk
43	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
44	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
46	PNBS	Bank Panin Syariah Indonesia Tbk
47	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : <https://www.idx.co.id>

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:131). Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017:85) teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana penentuan sampel ini diambil dari karakteristik populasi. Adapun kriteria yang digunakan peneliti sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021. Daftar ini disusun berdasarkan data financial yang disediakan atau dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di websitnya
2. Perusahaan perbankan yang melakukan *right issue* pada tahun 2021 dan tidak melakukan aksi korporasi lain selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang memiliki jadwal pelaksanaan *right issue* dan memiliki ketersediaan data yang lengkap selama periode penelitian, seperti effective data harian harga saham selama 11 hari dalam periode peristiwa

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Perusahaan Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021.	47
2	Perusahaan perbankan yang melakukan <i>Right Issue</i> pada Tahun 2021 dan tidak melakukan aksi korporasi lain selama periode penelitian	11
3	Perusahaan yang memiliki jadwal pelaksanaan rigt issue selama periode penelitian.	10
Total Sampel Penelitian		10

Sumber : data olahan peneliti, 2021

Berdasarkan dari kriteria diatas maka sampel yang digunakan peneliti berjumlah 10 perusahaan antara lain :

Tabel 3.3
Daftar Sampel Perusahaan Perbankan

No	Kode Saham	Tanggal	Emisi	Nama perusahaan
1	ARTO	05 Maret 2021	7,03 T	Bank Artos Indonesia Tbk
2	BBHI	09 Juli 2021	10,05 M	Bank Harda Internasional Tbk
3	BBKP	18 November 2021	7,04 T	Bank Bukopin Tbk
4	BBRI	08 september 2021	95,92 T	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5	BINA	30 November 2021	1,23 T	Bank Ina Perdana Tbk
6	BNBA	10 Desember 2021	2 T	Bank Bumi Artha Tbk
7	BNLI	09 Juli 2021	10,96 T	Bank Permata Tbk
8	DNAR	11 Oktober 2021	499,83 M	Bank Dinar Indonesia Tbk
9	NOBU	08 Desember 2021	1,42 T	Bank Nationalnobu Tbk
10	SDRA	15 September 2021	1,42 T	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : data olahan peneliti, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Langkah Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.5.1 Menghitung *Abnormal Return*

Abnormal return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Return normal merupakan return ekspektasi (return yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian abnormal return adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi (Jogiyanto, 2008). Langkah-langkah dalam mencari abnormal return saham, sebagai berikut :

- a. Menghitung abnormal return saham perusahaan yang diteliti, dengan rumus (Halim, 2020)

$$ART_{Ni,t} = A(R_{i,t}) - E(R_{i,t})$$

Keterangan

- | | |
|--------------|---|
| $ART_{Ni,t}$ | = abnormal return sekuritas i pada hari ke t |
| $A(R_{i,t})$ | = actual return sekuritas i pada hari ke t |
| $E(R_{i,t})$ | = expected return sekuritas i pada waktu ke t |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menghitung rata-rata abnormal return

Rumus nya adalah :

$$RRTN_t = \sum RTN_{i,t} / N$$

Keterangan :

$RRTN_t$ = Rata-rata return tak normal pada tanggal ke-t

$\sum RTN_{i,t}$ = Total return tak normal untuk sekuritas ke-i pada tanggal ke-t

N = Jumlah Sekuritas

3.5.2 Menghitung Volume Perdagangan

Volume perdagangan saham merupakan kegiatan perdagangan saham yang terjadi pada waktu tertentu yang dihasilkan dari perbandingan atau pembagian saham yang diperdagangkan dengan saham yang beredar di bursa efek.

- a. Menghitung Volume Perdagangan Saham (TVA) perusahaan yang diteliti dengan rumus (Suganda, 2018).

$$TVA = \frac{\text{Jumlah Saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

- b. Menghitung rata-rata TVA (volume perdagangan saham)

Rumus nya adalah :

$$RTVA_t = (\sum TVA_{i,t}) / N$$

Keterangan :

$RTVA_t$ = rata-rata trading volume activity pada tanggal ke-t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sum TV_{Ai,t}$ = Total trading volume activity untuk sekuritas ke-i pada tanggal ke-t

N = Jumlah Sekuritas

3.6.1 Uji Statistik

3.6.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas data adalah uji yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah nilai residual terstandarisasi dari model regresi berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk mengetahui data bersifat parametrik atau non parametrik. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji statistik non parametrik *Kolmogorov Smirnov* merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ (Suliyanto, 2011).

3.6.3 Uji Beda

Jika data berdistribusi normal maka yang digunakan uji Paired t-Test. Metode Paired t-Test digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Berikut merupakan kriteria uji statistik parametric untuk data berdistribusi normal:

- a. Level of significance (α) = 5% dengan derajat kebebasan (df)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar $n-1$.

- b. Membandingkan nilai signifikansi dengan $\alpha = 5\%$.
- c. Pengambilan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada:
 - Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima.
 - Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak.

Jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistic non parametrik dengan menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Uji Wilcoxon digunakan untuk mengukur ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata dua kelompok sampel yang saling berpasangan. Berikut merupakan kriteria uji statistik non parametrik untuk data berdistribusi tidak normal:

- a. Level of significance (α) = 5% dengan derajat kebebasan (df) sebesar $n-1$.
- b. Membandingkan nilai signifikansi dengan $\alpha = 5\%$.
- c. Pengambilan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada:
 - Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima.
 - Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO)

Bank Jago Tbk dahulu Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO) didirikan pada tanggal 1 Mei 1992 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 12 Desember 1992. Pada tanggal 10 Juli 1992, Bank Jago mendapatkan izin sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Unit Usaha Syariah pada tanggal 27 Juli 2021 Keputusan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan. Bank telah menjalankan operasinya sebagai Bank Umum pada tanggal 12 Desember 1992 dan mulai beroperasi secara syariah pada tanggal 23 September 2021.

Menurut Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ARTO adalah perbankan umum dan perbankan syariah. Pada tanggal 30 Desember 2015, ARTO mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Penawaran Umum Perdana Saham ARTO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 241.250.000 dengan nilai nominal Rp100/per saham dengan harga penawaran Rp132/per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Januari 2016.

4.2 Bank Hendra Internasional Tbk (BBHI)

Allo Bank yang sebelumnya bernama Bank Harda Internasional merupakan perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang perbankan. Bank ini berdiri sejak 1993 dan berlokasi di Jakarta. Sebelumnya, nama perusahaan adalah Bank Arta Griya, kemudian berubah kembali ke Bank

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harda Griya hingga tahun 1996. Bank Harda semula dimiliki oleh Tamara Group (yang juga pemilik Bank Tamara) bersama dengan Rachman Hakim (pengusaha yang memiliki tambang kaolin dan agen sepeda motor) yang berfokus di sektor industri, namun baru-baru ini Hakim menguasai seluruh saham di bank ini lewat PT Hakim Putra Perkasa.

Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015. Bank ini tercatat sempat menggegerkan industri keuangan dan OJK karena sempat menjual produk investasi ilegal FTC (*forward trade confirmation*) di tahun tersebut yang dipasarkan oleh induknya, PT Hakim Putra, walaupun kemudian diklaim manajemen sudah dihentikan dan penjualannya tidak banyak setelah terbongkar di tahun 2020.

Pada tanggal 2 November 2020, Mega Corp telah mengakuisisi Bank Harda Internasional dengan nilai Rp 308 miliar. Mega Corp berkomitmen untuk menaikkan permodalan Bank Harda Internasional menjadi bank BUKU I dengan modal inti di atas Rp 1 triliun, di mana saat diakuisisi modal inti Bank Harda Internasional baru Rp 300 miliar.

Nama Bank Harda kemudian menjadi Allo Bank di tanggal 30 Juni 2021, dimana Allo merupakan singkatan dari *all in one*. Allo Bank merupakan bank digital yang peluncuran aplikasinya dilakukan pada 20 Mei 2022 dalam acara "Allo Bank Festival". Selain Mega Corpora (saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini memegang 60,9% saham), belakangan masuk juga pemegang saham lain, seperti Bukalapak (11,5%) dan PT Indolife Investama Perkasa (6%).

4.3 Bank Bukopin Tbk (BBKP)

Bank KB Bukopin Tbk (dahulu Bank Bukopin Tbk) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 sebagai Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) dan mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971. Kantor pusat Bank KB Bukopin Tbk beralamat di Gedung Bank KB Bukopin, Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770 – Indonesia.

Dalam perkembangannya, Bank Bukopin telah melakukan merger dengan beberapa bank umum koperasi. Kemudian, pada tanggal 02 Januari 1990, dalam rapat anggota Bank Umum Korporasi Indonesia diputuskan untuk mengubah nama bank menjadi Bank Bukopin.

Pemegang saham yang memiliki paling sedikit 5% saham Bank KB Bukopin Tbk (31 Maret 2022), yaitu: KB Kookmin Bank Co., Ltd., dengan persentase kepemilikan sebesar 67% saham. Pemilik manfaat akhir (ultimate beneficial owner) Bank KB Bukopin Tbk adalah Yoon Jong Kyoo yang merupakan CEO KB Financial Group, dimana KB Financial Group memiliki 100% saham dari Kookmin Bank Co. Ltd. yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Menurut anggaran dasar, tujuan komersial BBKP adalah menyelenggarakan jasa perbankan. Kegiatan usaha BBKP meliputi tiga

layanan utama, yaitu pinjaman, keuangan, dan produk/layanan yang menghasilkan Fee Based Income (FBI). Kegiatan usaha Kredit terbagi atas Segmen Retail (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Konsumer) dan Segmen Komersial. Untuk kegiatan usaha Dana meliputi Segmen Retail dan Komersial. Produk/Layanan yang menghasilkan FBI dilakukan oleh unit bisnis Retail, International Banking, Treasury, Kartu Kredit dan unit Layanan/Operasional.

Bank KB Bukopin memiliki 43 kantor cabang, 310 kantor cabang pembantu dan 4 kantor operasional. Pada tanggal 30 Juni 2006, BBKP menerima pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBKP (IPO) kepada masyarakat sejumlah 843.765.500 saham dengan nilai nominal Rp100/saham dan harga penawaran sebesar Rp350/per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2006.

4.4 Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)

Bank Rakyat Indonesia adalah bank milik pemerintah yang didirikan pada tanggal 16 Desember 1895 oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja di purwekerto sebagai “De Poerkertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden” atau Bank bantuan dan simpanan milik kaum priyayi purwekerto. Awalnya didirikan untuk melayani orang-orang pribumi melakukan peminjaman. Saat ini BRI menjadi perseroan terbatas yang merujuk pada Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992. Awalnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BRI dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah hingga akhirnya pemerintah memutuskan untuk menjual 30% saham bank. Sehingga bank ini menjadi bank umum dengan nama resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

4.5 Bank Ina Perdana Tbk (BINA)

Bank Ina Perdana Tbk (BINA) didirikan tanggal 09 Februari 1990 dengan nama PT Bank Ina dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1991. Kantor pusat Bank Ina beralamat di Wisma BSG Corporation, Jl. Abdul Muis No.40, Jakarta 10160 dan memiliki 8 kantor cabang, 9 kantor cabang pembantu dan 5 kantor kas.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Ina Perdana Tbk, yaitu: PT Indolife Pensiortama (22,44%), Liontrust S/A NS Asean Financials Fund-869344007 (18,30%), PT Samudra Biru (16,52%), PT Gaya Hidup Masa Kini (12,48%), DBS Bank Ltd S/A LTSL AS Trustee Of NS Financial Fund (10,50%) dan PT Philadel Terra Lestari (pengendali) (9,64%). Adapun pemegang saham pengendali Bank Ina Perdana adalah Oki Widjaja dan Pieter Tanuri.

BINA mendapat izin bank umum dari Bank Indonesia pada tanggal 15 Juni 1991. Menurut Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan BINA adalah menyelenggarakan layanan perbankan umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2013, BINA menerima pernyataan yang efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana Saham BINA (IPO) kepada masyarakat sebanyak


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

520.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp240,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Januari 2014.

4.6 Bank Bumi Artha Tbk (BNBA)

Bank Bank Bumi Arta Tbk (BNBA) didirikan pada tanggal 03 Maret 1967 dan beroperasi secara komersial tahun 1967. Kantor pusat Bank Bumi Arta Tbk berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Saat ini, Bank Bumi Arta memiliki 10 kantor cabang, 22 kantor cabang pembantu, 20 kantor kas dan 43 payment points yang seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Bank Bumi Arta menggabungkan usahanya (merger) dengan PT Bank Duta Nusantara pada tanggal 18 September 1976, sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan. Pemegang saham yang memiliki saham 5% atau lebih saham Bank Bumi Arta Tbk, antara lain: PT Surya Husada Investment (45,45%), PT Dana Graha Agung (27,27%) dan PT Budiman Kencana Lestari (18,18%). Ketiga pemegang saham ini merupakan pemegang pengendali.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BNBA adalah melakukan usaha di bidang perbankan. Pada tanggal 18 Mei 2006, BNBA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BNBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 210.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan harga penawaran Rp160,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 Juni 2006.

4.7 Bank Permata Tbk (BNLI)

Bank Permata Tbk (dahulu Bank Bali Tbk) (BNLI) didirikan 17 Desember 1954 dengan nama "Bank Persatuan Dagang Indonesia" dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Januari 1955. Kantor pusat Bank Permata berlokasi di Gedung World Trade Center II, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia. Bank Permata memiliki 56 kantor cabang (termasuk kantor pusat), 253 kantor cabang pembantu, 22 kantor kas, 6 kantor pembayaran, 22 mobil kas keliling, dan 312 kantor layanan Syariah.

Pada tanggal 30 September 2012, Bank Bali Tbk melakukan peleburan usaha dengan 4 Bank Dalam Penyehatan, yang terdiri dari Bank Universal Tbk (Universal), PT Bank Prima Express (Primex), PT Bank Artamedia (Artamedia) dan PT Bank Patriot (Patriot). Kemudian pada tanggal 18 Oktober 2002, nama Bank Bali Tbk diganti menjadi Bank Permata Tbk.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Permata, yaitu: Astra International Tbk (ASII) (pengendali) (44,56%) dan Standard Chartered Bank London (pengendali) (44,56%) (Standard Chartered Bank dimiliki oleh Standard Chartered Holdings Limited, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemegang saham Standard Chartered Holdings Limited adalah Standard Chartered PLC).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BNLi adalah melakukan kegiatan umum perbankan, termasuk memberikan pinjaman dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah (sejak bulan Nopember 2004). Pada tanggal 02 Desember 1989, BNLi memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BNLi kepada masyarakat sebanyak 3.999.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Januari 1990.

4.8 Bank Dinar Indonesia Tbk (DNAR)

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Liman International Bank pada tahun 1990 berdasarkan akta pendirian No. 99 tanggal 15 Agustus 1990. Izin operasi sebagai Bank Umum ditetapkan melalui surat Bank Indonesia tertanggal 21 November 1991. Pada tanggal 8 November 2012 dilakukan perubahan nama menjadi PT Bank Dinar Indonesia. Perubahan nama ini diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia serta Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sejak 11 Juli 2014 saham Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham DNAR sehingga nama Perseroan saat itu menjadi PT Bank Dinar Indonesia Tbk (Bank Dinar). Pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggal 25 Oktober 2018 Bank Dinar resmi diakuisisi oleh APRO Financial Co., Ltd (APRO) sebuah institusi keuangan besar yang berasal dari Korea Selatan. Transaksi akuisisi dilakukan melalui pembelian 77,38% saham Bank Dinar.

Pada tanggal 08 Juli 2019 Bank Dinar melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Oke Indonesia (Bank Oke) yang juga dimiliki oleh APRO sebesar 99%. Bank Oke sendiri sebelumnya bernama Bank Andara yang didirikan pada tahun 1980 dengan nama Maskapai Andil Indonesia Bank Pasar Seri Partha. Pada tahun 1989 memperoleh izin sebagai bank umum dan pada tahun 1997 berubah nama menjadi PT Bank Sri Partha yang berfokus pada pembiayaan bagi UMKM yang berada di Bali. Setelah diakuisisi oleh sekelompok pemegang saham yang memiliki reputasi internasional, baik di bidang sosial maupun perbankan, pada 20 April 2009 berubah nama menjadi Bank Andara setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia. Pada 18 November 2016, Bank Andara dan APRO telah menandatangani akta akuisisi yang menandai telah efektifnya akuisisi oleh APRO. Transaksi akuisisi Bank Andara dilakukan melalui pembelian saham baru Bank Andara sebesar 40% dan setahun setelah akuisisi, tepatnya di bulan Mei 2017, APRO melakukan pembelian saham dari Pemegang Saham yang lain sehingga kepemilikannya menjadi 99%. Pada bulan Agustus 2017, nama Bank Andara resmi berubah menjadi Bank Oke Indonesia dan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan RI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penggabungan tersebut, Bank Oke merupakan Bank yang menggabungkan diri sedangkan Bank Dinar merupakan Bank yang menerima penggabungan (surviving Bank), dan sejak 26 Agustus 2019 Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Bank Dinar Indonesia Tbk menjadi PT Bank Oke Indonesia Tbk.

4.9 Bank Nationalnobu Tbk (NOBU)

Bank Nationalnobu Tbk (Nobu Bank) (NOBU) didirikan tanggal 13 Februari 1990 dengan nama PT Alfindo Sejahtera Bank (PT Alfindo Bank) dan memulai kegiatan komersial pada tanggal 16 Agustus 1990. Nobu Bank merupakan anak usaha dari PT Kharisma Buana Nusantara, dimana pemegang saham mayoritas adalah Bp. Mochtar Riady.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan NOBU adalah melakukan usaha di bidang perbankan. Nobu Bank memperoleh ijin usaha sebagai bank umum dan sebagai bank devisa, masing-masing pada tanggal 16 Agustus 1990 dan 21 November 2014.

Pada tanggal 08 Mei 2013, NOBU memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham NOBU (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.155.830.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp375,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Mei 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.10 Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA)

Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (sebelumnya Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk) (SDRA) didirikan 15 Juni 1972. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (28-Feb-2022), yaitu: Woori Bank, Korea (84,20%) dan Arifin Panigoro (7,38%)

Entitas induk langsung dan utama Bank adalah Woori Bank, Korea, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan. Adapun Pemegang Saham Pengendali terakhir adalah Woori Financial Group.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SDRA adalah menjalankan usaha sebagai bank umum. Bank Woori Saudara mulai beroperasi sebagai bank umum pada bulan Juli 1993, sebagai bank umum kustodian pada tanggal 8 Oktober 2007 dan sebagai bank devisa pada tanggal 14 April 2008. Bank Woori Saudara memiliki 28 kantor cabang, 121 kantor cabang pembantu dan 24 kas mobil.

Pada tanggal 04 Desember 2006, SDRA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SDRA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp115,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 2006.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis akan membahas hasil penelitian dan pembahasan terkait analisis perbandingan *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021.

5.1 Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif ini diperoleh dengan pengolahan data menggunakan alat bantu SPSS 23 yang akan memaparkan nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi secara keseluruhan.

Tabel 5.1

Statistik Deskriptif Abnormal Return dan TVA Periode 2021
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AR SEBELUM	10	-0,02804	0,09931	0,0307799	0,04558581
AR SESUDAH	10	-0,05004	0,05421	0,0007711	0,02846791
TVA SEBELUM	10	0,00005	0,02269	0,0060010	0,00858587
TVA SESUDAH	10	0,00010	0,56267	0,0608130	0,17643538
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan SPSS 23

Berdasarkan tabel 5.1 untuk analisa statistik deskriptif abnormal return dan TVA periode 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Hasil uji statistik deskriptif untuk *abnormal return* 5 hari sebelum *Right issue* periode 2021 diperoleh nilai minimum -0,02804 dengan nilai maksimum sebesar 0,09931 dengan nilai rata-rata 0,0307799

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan standar deviasi sebesar 0,04558581 . Sementara untuk *abnormal return* 5 hari sesudah *Right issue* periode 2021 diperoleh nilai minimum sebesar -0,05004 dan nilai maksimum sebesar 0,05421 dengan nilai rata-rata 0,0007711 dan standar deviasi diperoleh 0,02846791.

- b. Hasil uji statistik deskriptif untuk volume perdagangan 5 hari sebelum *Right issue* periode 2021 diperoleh nilai minimum 0,00005 dan nilai maksimum sebesar 0,02269 dengan nilai rata-rata 0,0060010 dan standar deviasi sebesar 0,00858587. Sementara untuk volume perdagangan 5 hari sesudah *Right issue* periode 2021 diperoleh nilai minimum sebesar 0,00010 dan nilai maksimum sebesar 0,56267 dengan nilai rata-rata 0,0608130 dan standar deviasi diperoleh 0,17643538.

5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah populasi dari distribusi data berdistribusi normal atau tidak (Indrayani, 2019). Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data bersifat parametik atau non parametik. Untuk mengetahui apakah penelitian ini berdistribusi secara normal atau tidak sehingga peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov Smirnov*. Uji statistik non parametik *Kolmogorov Smirnov* adalah uji normalitas dengan menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai sig lebih besar dari 0,05 (Suliyanto, 2011).

Tabel 5.2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Variabel	Sebelum <i>Right Issue</i>	Sesudah <i>Right Issue</i>	Uji
Abnormal Return	0,087 (berdistribusi normal)	0,200 (berdistribusi normal)	Paired Samples Test
Volume Perdagangan	0,002 (berdistribusi tidak normal)	0,000 (berdistribusi tidak normal)	Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan spss 23

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test data diatas dapat diketahui bahwa abnormal return dan trading volume activity (TVA) sebelum dan sesudah *Right issue*.

a. Abnormal Return

Dari hasil pengujian normalitas Kolmogrov-smirnov abnormal return sebelum dan *Right issue* memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,087 > 0.05 yang berarti data berdistribusi normal dan abnormal return sesudah *Right issue* memiliki Asymp. Sig (2-tailed) 0,200 > 0.05 yang berarti data berdistribusi normal. Disimpulkan bahwa data sampel *abnormal return* selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman *right issue* berdistribusi normal sehingga layak menggunakan uji statistik Uji Paired Samples Test.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Volume Perdagangan

Dari hasil pengujian normalitas Kolmogrov-smirnov volume perdagangan sebelum dan *Right issue* memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,002 < 0.05$ yang berarti data berdistribusi tidak normal dan volume perdagangan sesudah *Right issue* memiliki Asymp. Sig (2-tailed) $0,000 < 0.05$ yang berarti data berdistribusi tidak normal. Disimpulkan bahwa data sampel *trading volume activity* selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman *right issue* berdistribusi normal sehingga layak menggunakan uji statistik Uji Wilcoxon Signed Ranks Test.

5.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *Right issue*. Adapun pengujian hipotesis pada peelitian ini menggunakan uji *paired sample test* dikarenakan data berdistribusi normal dan menggunakan uji *Wilcoxon signed ranks test* dikarenakan data berdistribusi tidak normal.. Dalam *uji paired sample test* dan *Wilcoxon signed ranks test* dalam pengambilan kesimpulan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah peristiwa.

Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ menunjukkan tidak adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah peristiwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3.1 Variabel *Abnormal Return*

Adapun pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini adalah terkait ada atau tidaknya perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman *Right issue*. Adapun perincian hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021.

H_a = Terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021.

Tabel 5.3
Paired Sample T-Test Abnormal Return

Paired Differences				
	Mean	T	Df	Sig. (2-tailed)
AAR Sebelum <i>Right Issue</i> - AARSesudah <i>Right issue</i>	0,03000884	1,593	9	0,146

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan SPSS 23

Tabel di atas menggambarkan hasil uji paired sampel t-test data *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *Right issue*. Hasil uji beda rata- rata abnormal return diketahui bahwa nilai mean sebesar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,03000884 dan nilai probabilitas yang didapat sebesar 0,146 yang berarti lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 5%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman right issue pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021 yang diukur dengan rata-rata abnormal return.

5.3.2 Variabel Volume Perdagangan

Adapun pengujian hipotesis kedua pada penelitian ini adalah terkait ada atau tidaknya perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman *Right issue*. Adapun perincian hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman right issue pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021.

H_a = Terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman right issue pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.4
Wilcoxon Signed Ranked Test Volume Perdagangan

Test Statistics ^a	
	TVA_SESUDAH - TVA_SEBELUM
Z	-.255 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.799

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Sumber : Data diolah peneliti menggunakan SPSS 23

Tabel di atas menggambarkan hasil uji wilcoxon signed ranked test data volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman *Right issue*. Hasil uji beda rata-rata volume perdagangan diketahui bahwa nilai Z yang diperoleh yaitu mean sebesar -0,255 dengan nilai nilai signifikan $0,799 > 0,05$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham (TVA) yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021 yang diukur dengan rata-rata volume perdagangan.

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

5.3.1 Analisis perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman Right Issue

Pada table 5.1 dapat dilihat rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman right issue penurunan yaitu rata-rata abnormal return sebelum right issue sebesar 0,0307799 dengan standar deviasi sebesar 0,0455851 dan sesudah right issue memiliki rata-rata abnormal return sebesar 0,0007711 dengan standar deviasi sebesar 0,02846791, terjadi penurunan rata-rata abnormal return setelah adanya pengumuman right issue.

Dilihat dari table 5.3 Hasil uji beda rata-rata abnormal return diketahui bahwa nilai mean sebesar 0,03000884 dan nilai probabilitas sebesar $0,146 > 0,05$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman right issue pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021.

Hal ini tidak sejalan dengan teori dari (Fama, 1970) mengenai efisiensi pasar secara informasi bentuk setengah kuat. (Tandelilin, 2010) menjelaskan suatu pasar dikatakan efisien dalam bentuk setengah kuat bila informasi terserap atau direspon dengan cepat oleh pasar, sehingga dengan demikian pengujian ini tidak sejalan dengan teori tersebut dan dapat dikatakan pasar tidak efisien dalam bentuk setengah kuat. Teori tidak sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu tidak adanya perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi pengumuman *right issue*. hasil tersebut menandakan bahwa investor mulai bertindak rasional dalam mengambil keputusan investasi saham.

Dilihat dari uji beda abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* tidak terdapat perbedaan yang signifikan dapat diartikan bahwa pengumuman aksi korporasi *Right issue* tidak signifikan karena pasar menganggap informasi *Right issue* mengandung informasi negative untuk perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa para investor telah mengantisipasi adanya informasi yang masuk kepasar yang telah diketahui oleh investor sebelumnya, selain itu penggunaan dana segar yang diperoleh dari aksi korporasi *right issue* juga dapat mempengaruhi terserap atau tidaknya aksi korporasi itu. Hal ini membuat para investor khawatir dengan adanya aksi korporasi yang diduga karena ketidakpastian penggunaan pendanaan dari hasil aksi korporasi.. Kebanyakan investor menghindari *right issue* dikarenakan takut terjadinya dilusi harga saham yang dimiliki. Hal tersebut dapat disebabkan oleh pasar yang tidak bereaksi secara signifikan yang bisa terjadi karena adanya kondisi pasar global yang belum stabil sehingga banyak investor yang menunggu.

Diharapkan kepada investor Ketika ingin melakukan *right issue* agar mencari informasi terkait dengan penggunaan dana yang diperoleh dari *right issue*, jika penggunaan dana yang diperoleh untuk perkembangan ekspansi usaha maka diharapkan kepada investor untuk membeli *right* tersebut. Karena perusahaan yang melakukan *right issue* untuk pengembangan ekspansi usaha,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan memiliki *return* yang lebih pasti daripada perusahaan yang melakukan *right issue* untuk membayar hutang perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (John dan Henny, 2019) dengan judul penelitian “Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman *Right Issue* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa tidak terdapat abnormal return yang signifikan sebelum, saat, dan sesudah pengumuman *right issue*.

5.3.2 Analisis perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *Right Issue* (TVA)

Pada table 5.1 dapat dilihat bahwa rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* mengalami peningkatan yakni rata-rata sebelum *right issue* sebesar 0,0060010 dengan standar deviasi sebesar 0,00858587 dan rata-rata sesudah pengumuman *right issue* sebesar 0,0608130 dengan standar deviasi sebesar 0,17643538, terjadi peningkatan rata-rata volume perdagangan sesudah adanya pengumuman *right issue*.

Dari hasil uji signifikansi pada uji wilcoxon signed ranked test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021. Hasil uji beda volume perdagangan saham diketahui bahwa bahwa nilai Z yang diperoleh yaitu mean sebesar -0,255 dengan nilai nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan $0,799 > 0,05$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham (TVA) yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021 yang diukur dengan rata-rata volume perdagangan.

Hasil ini tidak sejalan dengan teori efisiensi pasar (Hartono, 2008) mendefinisikan bahwa suatu pasar yang efisien jika kondisi pasar bereaksi dengan cepat dan akurat, untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia. Tidak adanya perbedaan yang disebabkan oleh tidak adanya penambahan jumlah saham yang diperdagangkan dan adanya prediksi yang kurang baik terhadap kinerja perusahaan. Saham yang memiliki *trading volume activity* yang rendah, tidak akan menghasilkan *return* yang tinggi. Walaupun kegiatan aksi korporasi *right issue* umumnya akan menambah jumlah saham yang beredar. Saat jumlah saham yang beredar semakin banyak dengan harga pelaksanaan korporasi *right issue* akan lebih murah dari harga saham dipasar, hal tersebut tidak menarik minat para pemegang saham lama untuk tidak membeli saham baru.

Selain itu, dengan tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*, berarti hasil ini tidak memberikan dampak negative maupun positif, sehingga apabila suatu peristiwa memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang sangat kuat didalamnya, maka akan mempengaruhi pasar bereaksi. Pengumuman *right issue* tidak mempunyai kandungan informasi yang menyebabkan terjadinya preferensi investor. Dapat dikatakan bahwa informasi *right issue* tidak direspon baik oleh pasar sehingga menyebabkan penurunan volume perdagangan yang merupakan penyesuaian akibat adanya saham baru di bursa.

Diharapkan kepada investor Ketika ingin melakukan *right issue* agar mencari informasi terkait dengan penggunaan dana yang diperoleh dari *right issue*, jika penggunaan dana yang diperoleh untuk perkembangan ekspansi usaha maka diharapkan kepada investor untuk membeli *right* tersebut. Karena perusahaan yang melakukan *right issue* untuk pengembangan ekspansi usaha, akan memiliki *return* yang lebih pasti. Jika para investor berebut untuk membeli *right issue* hal ini akan mempengaruhi jumlah saham yang beredar semakin banyak dengan pelaksanaan korporasi *right issue* akan lebih murah dari harga saham dipasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alfarisy dan Raden, 2022) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Stock Split Dan Right Issue Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020”. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana reaksi pasar modal terhadap pengumuman right issue dengan menggunakan variabel abnormal return dan volume perdagangan saham. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

1. Pengujian hipotesis variabel abnormal return sebelum dan sesudah *Right Issue* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,146 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini menentukan bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan sebelum dan setelah pengumuman right issue pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021.
2. Pengujian hipotesis variabel TVA sebelum dan sesudah *Right Issue* memperoleh nilai Z sebesar 0,799 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini menentukan bahwa tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham yang signifikan sebelum dan setelah pengumuman right issue pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 10 sampel perusahaan yang berada dalam perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia yang memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan oleh penulis, untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk menambah jumlah sampel dan memperpanjang periode pengamatan.
2. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu *abnormal return* dan volume perdagangan saham. Untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk menambahkan variabel seperti *Variabel Return* dan *Security Return Variability*.
3. Dalam penelitian ini, penulis memberi saran kepada investor yang ingin melakukan *right issue* agar menyerap informasi dengan baik sebelum membeli *right*. Diharapkan kepada investor untuk membeli *right issue* disaat perusahaan ingin melakukan pengembangan ekspansi usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- AL-Quran dan Terjemahan, 2012. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Amir, P. & Suaryana, I. G., 2019. Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Right Issue pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), pp. 159-187 .
- Apsari, I. . A. W. P. & Yasa, G. W., 2017. Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Right Issue Pada Perusahaan Go-Public Yang Tercatat Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), pp. 1343-1368.
- Arifin , S., 2016. Analisis Reaksi Pasar pada Saat Pengumuman Rights Issue di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* , 9(1), pp. 15-39.
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Dewi, N. P. S., & Putra, I. N. W. A. (2013). Pengaruh Pengumuman Right Issue Pada Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3), 163–178.
- Fahmi, I., 2013. *Rahasia Saham dan Obligasi strategi menarik keuntungan tak terbatas dalam bermain saham dan obligasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I., & Saputra, M. (2013). Analysis of Profitability Ratio in Publishing Right Issue Decision at Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business and Social Science*, 4(4), 272–280.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hartono, J., 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Islami , M. & Mawardi , I., 2019. Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Right Issue (Studi Kasus Pada Saham Yang Tetdaftar Di ISSI). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* , 6(6), pp. 1101-1113.
- Kamalsah, M. G. J. & Panjaitan, Y., 2015. Analisis Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-Kuartal 3 Tahun 2012. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), pp. 116-148.
- Kendirli, S., & Elmali, M. E. (2016). The Effects of Right Offering Announcements on Returns of Shares of Deposit Banks Traded in Istanbul Stock-Exchange. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 5(1), 74–82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Lianawati, N. K., & Darmayanti, N. P. A. (2015). Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa Right Issue di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4392–4418.
- Mariko, B. J., & Theuri, J. M. (2016). Effect of Information Adjustment Time on Share Prices for Firm ' S Listed on the Nairobi Security Exchange Effect of Information Adjustment Time on Share Prices for Firm ' S Listed on the Nairobi Security Exchange. *American Journal Of Finance*, 1(3), 54–70.
- Malhotra, M. M., M., T., & Gopalswamy, A. K. (2012). Liquidity Changes Around Bonus And Rights Issue Announcements: Evidence From Manufacturing And Service Sectors in India. *International Journal of Money Banking and Finance*, 1(1), 28–34.
- Ridho, A., Isynuwardhana, D. & Aminah, . W., 2017. Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Right Issue Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 (Suatu Pengamatan pada Abnormal Return dan Aktivitas Volume Perdagangan). *e-Proceeding of Management*, 4(3), pp. 2562-2569.
- Rizaldi, Y. (2014). Analisis Perbedaan Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat*, 1–13.
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Santo, J. & Rahyuda, H., 2019. Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Right Issue Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), p. 1985 – 2013.
- Suganda, T. R., 2018. Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia. In *CV. Seribu Bintang* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 27 ed. Bandung: ALFABETA, cv.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Andi Yogyakarta.
- Tambunan, A. P. (2007). *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wibawa, G. & Suryantini, N., 2019. Perbedaan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Right Issue Di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), pp. 2381-2408.
- Widyatmoko, M. K., 2021. Pengaruh Pengumuman Right Issue Pada Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham. 6(2), pp. 218-231.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1 Hasil Output SPSS

Analisis Statistic Deskriptif

Descriptive abnormal return

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR_SEBELUM	10	-.02804	.09931	.0307799	.04558581
AAR_SESUDAH	10	-.05004	.05421	.0007711	.02846791
Valid N (listwise)	10				

Descriptive volume perdagangan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVA_SEBELUM	10	.00005	.02269	.0060010	.00858587
TVA_SESUDAH	10	.00010	.56267	.0608130	.17643538
Valid N (listwise)	10				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AAR_SEBELUM	AAR_SESUDAH
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0307799	.0007711
	Std. Deviation	.04558581	.02846791
Most Extreme Differences	Absolute	.246	.128
	Positive	.246	.128
	Negative	-.161	-.115
Test Statistic		.246	.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya atau membuat karya tulis tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan jurnalistik yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

agian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 erugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 an dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	AAR_SEBELUM - AAR_SESUDAH	.03000884	.05957228	.01883841	-.01260660	.07262428	1.593	9	.146

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TVA_SEBELUM	TVA_SESUDAH
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0060010	.0608130
	Std. Deviation	.00858587	.17643538
Most Extreme Differences	Absolute	.340	.492
	Positive	.340	.492
	Negative	-.244	-.365
Test Statistic		.340	.492
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TVA_SESUDAH - TVA_SEBELUM	Negative Ranks	4 ^a	6.25	25.00
	Positive Ranks	6 ^b	5.00	30.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

a. TVA_SESUDAH < TVA_SEBELUM

b. TVA_SESUDAH > TVA_SEBELUM

c. TVA_SESUDAH = TVA_SEBELUM

Test Statistics^a

		TVA_SESUDAH - TVA_SEBELUM
Z		-.255 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.799

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Data Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Right issue*

Harga Saham	Sebelum <i>Right Issue</i>					
	Hari Ke-	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1
ARTO		8,293	8,293	8,501	9,081	9,206
BBHI		1,287	1,607	1,860	1,733	1,737
BBKP		259	270	296	311	366
BBRI		3,401	3,384	3,436	3,366	3,419
BINA		3,490	3,640	3,680	3,510	3,610
BNBA		3,520	3,850	4,500	4,890	5,025
BNLI		1,818	2,273	2,517	2,771	2,675
DNAR		268	258	264	266	268
NOBU		775	780	760	750	750
SDRA		826	771	752	791	747

Harga Saham	Sesudah <i>Right Issue</i>					
	Hari Ke-	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
ARTO		9,700	10,225	10,975	11,375	10,850
BBHI		2,700	3,220	3,000	2,790	2,720
BBKP		342	320	298	314	310
BBRI		3,588	3,636	3,559	3,559	3,520
BINA		3,760	3,710	3,760	3,820	4,050
BNBA		4,430	4,310	4,250	4,370	4,280
BNLI		2,730	2,540	2,370	2,250	2,280
DNAR		244	230	214	236	246
NOBU		755	840	840	785	745
SDRA		725	740	725	725	775

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Abnormal Return Sebelum dan Sesudah *Right issue*

Ket	ARTO	BBHI	BBKP	BBRI	BINA	BNBA	BNLI	DNAR	NOBU	SDRA
H-1	0.0111062	-0.00045	0.175394	0.01299	0.0259	0.025016	-0.03729	0.004927	-0.0026	-0.0588
H-2	0.0696931	-0.0666	0.050212	-0.019	-0.0448	0.088067	0.1021	0.008976	-0.0118	0.05404
H-3	0.0202658	0.152673	0.091516	0.01077	0.00625	0.164096	0.10296	0.018521	-0.0304	-0.0304
H-4	-0.001372	0.247181	0.043318	-0.0065	0.04161	0.092378	0.24863	-0.03869	0.00508	-0.0672
H-5	-0.031376	0.097374	-0.065281	-0.0077	-0.0172	0.03168	0.08016	0.002441	0.02893	-0.0378
RATA2	0.0136634	0.086037	0.059032	-0.0019	0.00235	0.080248	0.09931	-0.00076	-0.0021	-0.028

Ket	ABNORMAL RETURN SESUDAH									
	ARTO	BBHI	BBKP	BBRI	BINA	BNBA	BNLI	DNAR	NOBU	SDRA
H+1	0.0172133	0.246161	-0.021081	-0.0038	0.01238	-0.0387	-0.0721	-0.01997	-0.0038	-0.0241
H+2	0.0547569	0.193226	-0.063694	0.01404	-0.0127	-0.02645	-0.06896	-0.05674	0.11322	0.02132
H+3	0.0740622	-0.06761	-0.068037	-0.0205	0.01419	-0.01321	-0.06622	-0.06885	0.00071	-0.0196
H+4	0.0333524	-0.07309	0.050597	-0.0031	0.01286	0.025141	-0.05373	0.09971	-0.0686	-0.0031
H+5	-0.048679	-0.02762	-0.015264	-0.0133	0.05768	-0.02312	0.01081	0.039847	-0.0535	0.06644
RATA2	0.0261411	0.054213	-0.023496	-0.0053	0.01689	-0.01527	-0.05004	-0.0012	-0.0024	0.0082

ang-Undang
 angian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 erugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 an dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 TVA Sebelum dan Sesudah *Right issue*

Ket	VOLUME PERDAGANGAN SAHAM (TVA) SEBELUM									
	ARTO	BBHI	BBKP	BBRI	BINA	BNBA	BNLI	DNAR	NOBU	SDRA
	Vol.	Vol.	Vol.	Vol.	Vol.	Vol.	Vol.	Vol.	Vol.	Vol.
H-1	0.00097	0.00705	0.02543	0.00115	0.00018	0.00997	0.00044	0.00017	0.00272	0.00009
H-2	0.00130	0.00918	0.02683	0.00155	0.00035	0.01281	0.00081	0.00015	0.00138	0.00008
H-3	0.00071	0.02084	0.02036	0.00135	0.00036	0.03266	0.00079	0.00030	0.00317	0.00003
H-4	0.00051	0.02241	0.03857	0.00067	0.00046	0.01101	0.00028	0.00029	0.00268	0.00005
H-5	0.00087	0.00923	0.00227	0.00080	0.00035	0.02145	0.00002	0.00035	0.00466	0.00003
RATA-RATA	0.00087	0.01374	0.02269	0.00110	0.00034	0.01758	0.00047	0.00025	0.00292	0.00005

Ket	VOLUME PERDAGANGAN SAHAM (TVA) SESUDAH									
	ARTO	BBHI	BBKP	BBRI	BINA	BNBA	BNLI	DNAR	NOBU	SDRA
	Vol.	Vol.	Vol.	Vol.	Vol.	Vol.	Vol.	Vol.	Vol.	Vol.
H+1	0.00034	0.00310	0.00575	0.00251	0.00024	0.00425	0.00014	0.00012	0.00137	0.00005
H+2	0.00047	0.00581	0.00242	0.00145	0.00012	0.00448	0.00009	0.00019	0.01426	0.00003
H+3	0.00154	0.00400	0.00212	0.00139	0.00018	0.00409	2.81281	0.00082	0.00421	0.00002
H+4	0.00059	0.00026	0.07220	0.00177	0.00012	0.00369	0.00019	0.00848	0.01551	0.00001
H+5	0.00067	0.02311	0.01545	0.00216	0.00111	0.00321	0.00009	0.00154	0.01176	0.00038
RATA-RATA	0.00072	0.00725	0.01959	0.00186	0.00035	0.00394	0.56267	0.00223	0.00942	0.00010

Lampiran 5 Data Saham yang Diperdagangkan

Volume Perdagangan	Sebelum <i>Right Issue</i>					
	Hari Ke-	H-5	H-4	H-3	H-2	H-1
ARTO		9,325,497	5,472,741	7,640,158	14,021,828	10,404,443
BBHI		38,246,356	92,818,707	86,342,408	38,041,736	29,193,089
BBKP		72,278,567	1,226,765,803	647,510,068	853,239,648	808,894,600
BBRI		97,691,477	81,242,343	165,056,860	188,929,693	140,380,354
BINA		1,938,800	2,569,100	2,038,700	1,973,100	993,400
BNBA		49,055,500	25,174,800	74,691,900	29,301,000	22,794,800
BNLI		657,035	7,842,094	21,820,713	22,581,973	12,219,508
DNAR		3,996,900	3,286,500	3,394,600	1,755,300	1,926,400
NOBU		20,463,400	11,787,300	13,946,500	6,084,400	11,961,100
SDRA		169,575	306,894	221,752	512,164	572,127

Volume Perdagangan	Sesudah <i>Right Issue</i>					
	Hari Ke-	H+1	H+2	H+3	H+4	H+5
ARTO		3,638,900	5,039,300	16,577,100	6,368,800	7,194,300
BBHI		12,823,000	24,057,800	16,582,200	1,062,700	95,732,200
BBKP		182,960,200	77,043,400	67,276,800	2,296,475,700	491,389,200
BBRI		306,319,600	177,033,000	169,825,000	216,363,400	263,544,000
BINA		1,317,200	646,500	997,800	670,800	6,208,800
BNBA		9,712,100	10,244,900	9,363,600	8,440,800	7,334,600
BNLI		4,023,100	2,541,400	780,900	5,281,500	2,614,100
DNAR		1,364,800	2,142,800	9,396,500	97,070,700	17,670,900
NOBU		6,026,400	62,661,300	18,487,500	68,143,500	51,668,500
SDRA		315,200	220,600	146,000	57,500	2,476,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Data Saham yang Beredar

ARTO	10.747.687.500
BBHI	4.142.587.477
BBKP	31.805.596.176
BBRI	122.112.351.900
BINA	5.597.831.250
BNBA	2.286.900.000
BNLI	27.762.311.813
DNAR	11.447.006.258
NOBU	4.393.533.177
SDRA	6.515.116.991

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Data Return Ekspektasi

Abnormal Return	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
hari ke-	ARTO	BBHI	BBKP	BBRI	BINA	BNBA	BNLI	DNAR	NOBU	SDRA	IHSG
H+5	0.046154	-0.02509	-0.01274	-0.01081	0.060209	-0.02059	0.013333	0.042373	-0.05096	0.068966	0.002525
H+4	0.036446	-0.07	0.053691	0	0.015957	0.028235	-0.05063	0.102804	-0.06548	0	0.003094
H+3	0.07335	-0.06832	-0.06875	-0.02116	0.013477	-0.01392	-0.06693	-0.06957	0	-0.02027	-0.00071
H+2	0.054124	0.192593	-0.06433	0.013404	-0.0133	-0.02709	-0.0696	-0.05738	0.112583	0.02069	-0.00063
H+1	0.021053	0.25	-0.01724	0	0.016216	-0.03486	-0.06826	-0.01613	0	-0.02027	0.003839
H0	0.031987	0.243652	-0.04918	0.049381	0.024931	-0.08657	0.095458	-0.07463	0.006667	-0.00891	-0.00413
H-1	0.013698	0.002146	0.177985	0.015583	0.02849	0.027607	-0.0347	0.007519	0	-0.05625	0.002591
H-2	0.068293	-0.068	0.048812	-0.02036	-0.0462	0.086667	0.100698	0.007576	-0.01316	0.052635	-0.0014
H-3	0.025001	0.157408	0.096251	0.015502	0.010989	0.168831	0.107692	0.023256	-0.02564	-0.02564	0.004735
H-4	0	0.248553	0.04469	-0.00514	0.04298	0.09375	0.25	-0.03731	0.006452	-0.06588	0.001372
H-5	0.033817	0.094934	-0.06772	-0.01018	-0.01966	0.02924	0.077719	0	0.02649	-0.04023	-0.00244

Lampiran 8 Daftar Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
4	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
7	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9	BBHI	Bank Hendra Internasional Tbk
10	BBKP	Bank Bukopin Tbk
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
16	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
17	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

5. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

6. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

7. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

8. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

9. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

10. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

11. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

12. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

13. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

14. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

15. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

16. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

17. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

18. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

19. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

20. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

21. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

22. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

23. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

24. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

25. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

26. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

27. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

28. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

29. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

30. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

31. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

32. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

33. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

34. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

35. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

36. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

37. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

38. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

39. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

40. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

41. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

42. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

43. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

44. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

45. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

46. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

47. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

48. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

49. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

50. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	BEKS	Bankn Pembanguna Daerah Banten Tbk
20	BGTB	Bank Ganesha Tbk
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
22	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
27	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI	Bank Permata Tbk
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
32	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
33	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
34	BTPN	Bank BTPN Tbk
35	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
36	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
37	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



39	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk
40	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
41	MCOR	Bank China Construction Tbk
42	MEGA	Bank Mega Tbk
43	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
44	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
46	PNBS	Bank Panin Syariah Indonesia Tbk
47	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau